

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak/
*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016/

*Interim Consolidated Financial Statements
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016*

Daftar Isi/ *Table of Contents*

Halaman/ *Page*

Surat Pernyataan Direksi/ *Directors' Statement*

Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>The report on review of Consolidation Interim Financial Information</i>	
Laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 serta posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016/ <i>Interim consolidated financial statements as of 30 June 2017 and 2016 And financial position 31 December 2016</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statements of financial position</i>	1 - 2
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statements of profit or loss and comprehensive other income</i>	3
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>	4
Laporan arus kas konsolidasian interim/ <i>Interim consolidated statements of cash flows</i>	5
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim/ <i>Notes to interim consolidated financial statements</i>	6 - 87

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk DAN ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016

PT MULTI PRIMA SEJAHTERA Tbk AND SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 30 JUNE 2017 AND 31 DECEMBER 2016

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned* :

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Drs. Lukman Djaja MBA |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Duri Mas III F/154, Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5589767 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Hartono Tjahjana G |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Karawaci Office Park Blok M No. 39-50, Lippo Karawaci, Tangerang |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Residential address (as in identity card) or other identity</i> | : | Jl. Cempaka Putih Timur XI B/6, Cempaka Putih, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5589767/ 5589823 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

menyatakan bahwa :

declare that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak ; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia. | 2. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar, | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The consolidated financial statements PT Multi Prima Sejahtera Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Multi Prima Sejahtera Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Multi Prima Sejahtera Tbk internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 18 Agustus / August 2017



(Drs. Lukman Djaja MBA)
Presiden Direktur/*President Director*

(Hartono Tjahjana G)
Direktur/*Director*

No. PHHAAS-AL/154/DAN/BP/2017

**Laporan Atas Reviu Informasi Keuangan
Interim**

***Statement on Interim Review of Financial
Information***

Dewan Komisaris/ Direksi
dan Pemegang Saham
PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak

*The Board of Commissioners/ Directors
and Shareholders
PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Its Subsidiaries*

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 30 Juni 2017, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Its Subsidiaries, which comprise the interim statement of financial position as of 30 June 2017, and interim statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for six-months period for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on such interim financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Scope of Review

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas, yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We carried out our review under the Standard of Engagement 2410, "Review of Interim Financial Information Conducted by an Independent Auditor of Entity" set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of asking questions, especially to those are responsible for finance and accounting, as well as the application of analytical procedures and other review procedures. A review has substantially scope less than an audit which carried out under the Audit Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and as a consequence, does not allow us to obtain confidence that we will be aware of all significant matters that may be identified in an audit. Therefore, we do not present an audit opinion.

Tel + 6221 314 4003 • Fax + 6221 314 4213 • 314 4363 (Finance)

E-mail jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com

Jl. Kebon Sirih Timur 1 No. 267 (Jl. Jaksa) • Jakarta Pusat 10340 • PO. Box 3190 • Jakarta 10031 • Indonesia

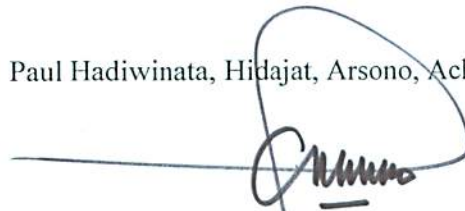
Kesimpulan

Berdasarkan reuiu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, none of our concerns led us to believe that the accompanying interim financial statements do not present fairly, in all material respects, the financial position of PT Multi Prima Sejahtera Tbk and Its Subsidiaries dated 30 June 2017, as well as the financial performance and cash flows for the six-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan



Drs. Sikanto Ak., CA, MM

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No.AP.0259

Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 819/KM.1/2015

18 Agustus/ *August* 2017

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Interim consolidated statements of financial position
As of 30 June 2017 and 31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
A s e t				A s s e t s
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b, 2d, 2f, 3, 7	93.203.915.365	91.025.490.677	Cash and cash equivalents
Wesel tagih	4	-	15.500.000.000	Promissory note
Piutang usaha	2b, 2e, 5			Trade receivables
Pihak ketiga		22.124.387.391	20.211.708.795	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2b, 6	16.748.187.541	1.726.175.863	Third parties
Pihak berelasi		2.668.732.129	2.724.085.879	Related parties
Persediaan	2g, 8	39.634.454.210	40.987.802.787	Inventories
Uang muka pajak	20a	1.951.979.031	1.938.170.811	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	2h, 9	18.774.002.415	11.990.664.066	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	10	1.235.210.368	949.240.688	Other current assets
Jumlah aset lancar		196.340.868.450	187.053.339.566	Total current assets
Aset tidak lancar				Non current assets
Aset pajak tangguhan - bersih	2o, 20d	48.246.537.581	35.616.974.243	Deferred tax assets - net
Piutang pihak berelasi	2b, 2f, 7	1.471.859.507	2.003.737.788	Trade receivables – related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2b, 2j, 7, 11	110.355.377.209	102.984.723.584	Investments in associate entity
Aset tetap	2k, 12	142.977.860.380	136.748.543.809	Property, plant, and equipment
Aset tak berwujud	13	3.347.914.774	3.699.004.740	Intangible assets
Properti investasi	21, 14	5.496.693.749	5.496.693.749	Investment properties
Aset lain-lain	15	4.909.300.467	4.235.288.777	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		316.805.543.667	290.784.966.690	Total non current assets
Jumlah aset		513.146.412.117	477.838.306.256	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
(lanjutan)
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Interim consolidated statements of financial position
(continued)
As of 30 June 2017 and 31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank	2b, 2n, 16, 29	6.605.853.998	6.663.882.747	Bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2b, 2n, 17	17.714.015.567	23.373.233.353	Third parties
Utang lain-lain	2b, 18			Other payables
Pihak ketiga		27.031.874.638	26.379.321.760	Third parties
Pihak berelasi	2f, 7	158.528.285.580	141.957.226.969	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar				Accrued expenses
Pihak ketiga	2b, 2n, 19	42.575.189.543	40.581.191.428	Third parties
Pihak berelasi	2f, 7	4.072.024.546	2.750.716.034	Related parties
Uang muka		1.645.843.512	1.806.259.812	Advances
Utang pajak	2o, 20b	20.907.656.634	18.624.395.291	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun :				Long - term liabilities due in a year :
Utang dividen		26.003.625	26.003.625	Dividend payable
Jumlah liabilitas jangka pendek		279.106.747.643	262.162.231.019	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non - current liability
Utang bank jangka panjang		200.054.923.916	149.345.102.011	Long term payables
Liabilitas jangka panjang :				Non current liability :
Utang sewa pembiayaan	7, 30	4.555.856	5.409.843	Lease financing payable
Imbalan paska kerja	2b, 2r, 33	18.088.417.608	14.730.543.000	Post - employment benefit
Jumlah liabilitas jangka panjang		218.147.897.380	164.081.054.854	Total non - current liabilities
Jumlah liabilitas		497.254.645.023	426.243.285.873	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Authorized capital
nilai nominal				with par value
Rp 100 per lembar saham				of Rp 100 per share
Modal dasar –				Authorized capital
425.000.000 lembar tahun 2016				of 425,000,000 shares in 2016
dan 85.000.000 lembar tahun 2015				and 85,000,000 shares in 2015
Modal ditempatkan dan				Capital issued and
disetor penuh –				paid-in consisting
106.250.000 lembar tahun 2016				of 106,250,000 shares
dan 21.250.000 lembar tahun 2015	21	10.625.000.000	10.625.000.000	and 21,250,000 in 2015
Tambahan modal disetor – bersih	2a, 22	54.495.834.748	54.495.834.748	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ entitas asosiasi	23a	51.577.636.353	51.577.636.353	Difference in transactions of changes in equity of the subsidiary/associate entity
Penghasilan (kerugian) komprehensif lainnya		(3.005.523.750)	(2.231.654.250)	Other comprehensive income (loss)
Saldo laba (rugi)		(74.927.241.857)	(47.664.084.445)	Retained earnings (loss)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		38.765.705.494	66.802.732.406	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	23b	(22.873.938.400)	(15.207.712.023)	Non - controlling interest
Jumlah ekuitas - bersih		15.891.767.094	51.595.020.383	Total equity - net
Jumlah liabilitas dan ekuitas		513.146.412.117	477.838.306.256	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
**Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian interim**
Untuk periode enam bulan yang berakhir
pada 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
**Interim consolidated statements of profit or loss
and other comprehensive income**
For the six-month periods ended
30 June 2017 and 30 June 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	30 Jun 2016/ 30 Jun 2016	
Pendapatan bersih	2m, 2p, 24	95.011.918.075	63.136.986.441	Net sales
Harga pokok pendapatan	2g, 2m, 2p, 25	(56.763.591.900)	(40.740.795.270)	Cost of goods sold
Laba kotor		38.248.326.175	22.396.191.171	Gross profit
Beban usaha	2m, 2p, 26	(76.079.627.899)	(52.665.066.159)	Operating expenses
Pendapatan lainnya	2m, 2n, 2f, 27	3.288.435.441	4.367.909.398	Other income
Beban lainnya	2l, 28	(606.506.434)	(2.235.084.717)	Other expenses
Laba (rugi) usaha		(35.149.372.717)	(28.136.050.307)	Profit (loss) from operations
Beban keuangan	29	(18.267.538.534)	(16.919.600.066)	Financial expense
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi - bersih	2j, 11	7.370.653.625	(2.777.540.297)	Equity in net earnings (losses) of associated entity - net
Rugi operasi sebelum pajak		(46.046.257.626)	(47.833.190.670)	Loss from operations before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan :				Income tax benefit (expense)
- Pajak kini	2o, 20c	(1.254.733.000)	(271.811.500)	Current tax -
- Pajak tangguhan	20d	12.371.606.837	11.506.605.248	Deferred tax -
Pendapatan (beban) pajak – bersih		11.116.873.837	11.234.793.748	Tax income (expense) - net
Rugi operasi bersih tahun berjalan		(34.929.383.789)	(36.598.396.922)	Net profit (loss) from operations for current year
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.031.826.000)	(1.844.006.000)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		257.956.500	461.001.500	Income tax related items that will not be reclassified to profit or loss
Laba (rugi) komprehensif lainnya		(773.869.500)	(1.383.004.500)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan		(35.703.253.289)	(37.981.401.422)	Total other comprehensive income (loss) for current year
Laba (rugi) diatribusikan kepada :				Profit (loss) attributable to :
Pemilik entitas induk		(27.263.157.412)	(30.663.449.807)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	23b	(7.666.226.377)	(5.934.947.115)	Non-controlling interest
		(34.929.383.789)	(36.598.396.922)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif diatribusikan kepada :				Total comprehensive income (loss) attributable to :
Pemilik entitas induk		(28.037.026.912)	(32.046.454.307)	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		(7.666.226.377)	(5.934.947.115)	Non-controlling interest
		(35.703.253.289)	(37.981.401.422)	
Laba (rugi) bersih per saham dasar	2q	(329)	(1.722)	Net basic earning (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
And Subsidiaries**
Interim consolidated statements of changes in equity
For the six-month periods ended
30 June 2017 and 30 June 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Catatan/ Issued and Note paid-in capital</i>	Tambahan modal disetor - bersih/ <i>Additional paid-in capital - net</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ <i>Difference in transactions of change in equity of the subsidiary</i>	Saldo laba (rugi)/ <i>Retained earnings</i>	Pendapatan (Kerugian) komprehensif lainnya/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Total equity attributable to the parent entity</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2016	10.625.000.000	60.237.500.000	45.835.971.101	3.214.040.180	(1.373.420.250)	118.539.091.033	(2.048.376.831)	116.490.714.202	<i>Balance as of 1 January 2016</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(30.663.449.807)	(1.383.004.500)	(32.046.454.307)	(5.934.947.115)	(37.981.401.422)	<i>net comprehensive profit for the year</i>
Saldo per 30 Juni 2016 (tidak diaudit)	10.625.000.000	60.237.500.000	45.835.971.101	(27.449.409.625)	(2.756.424.750)	86.492.636.726	(7.983.323.946)	78.509.312.780	<i>Balance as of 30 June 2016 (unaudited)</i>
Saldo per 1 Januari 2017	10.625.000.000	60.237.500.000	45.835.971.101	(47.664.084.445)	(2.231.654.250)	66.802.732.406	(15.207.712.023)	51.595.020.383	<i>Balance as of 1 January 2017</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(27.263.157.412)	(773.869.500)	(28.037.026.912)	(7.666.226.377)	(35.703.253.289)	<i>Net comprehensive profit for the year</i>
Saldo per 30 Juni 2017	10.625.000.000	60.237.500.000	45.835.971.101	(74.927.241.857)	(3.005.523.750)	38.765.705.494	(22.873.938.400)	15.891.767.094	<i>Balance as of 30 June 2017</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Laporan arus kas konsolidasian interim
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada
30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Interim consolidated statements of cash flows
For the six-months period ended
30 June 2017 and 30 June 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

	Catatan/ Note	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	30 Jun 2016/ 30 Jun 2016	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		92.938.823.179	67.006.337.513	Cash receipt from customers
Pembiayaan kas untuk :				Cash payment for :
Pemasok		(95.292.627.415)	(41.469.204.911)	Suppliers
Beban usaha lainnya		(3.084.145.758)	(4.437.184.244)	Other operating expenses
Gaji, upah dan tunjangan lainnya		(39.959.576.534)	(27.607.134.672)	Salaries , wages and other allowances
Pembayaran bunga			(720.648.444)	Payment of interest
Penerimaan bunga		829.128.269	-	Receipt of interest
Pembayaran pajak		693.377.968	5.628.900.084	Payment of tax
Penerimaan lain-lain		1.065.126.740	(1.748.613.758)	Other receipts
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(42.809.893.551)	(3.347.548.432)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities :
Pembelian aset tetap	12	(21.018.866.501)	(30.849.700.962)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset tak berwujud			(498.456.800)	Purchase of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap		150.000.000	-	Proceeds of selling fixed asset
Laba dari investasi			-	Gain from investment
Penerimaan surat berharga		15.500.000.000	-	Receipt of securities
Penerimaan dividen		-	-	Dividend receipt
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(5.368.866.501)	(31.348.157.762)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan :				Cash flows from financing activities :
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi		560.360.005	504.863.374	Receipts (payment) of related parties receivables
Penerimaan (pembayaran) atas hutang sewa pembiayaan		(853.981)	(20.108.212.995)	Receipt (payment) of leased payables
Kenaikan investasi pada entitas asosiasi			-	Increased in investment in associates entity
Kenaikan (penurunan) hutang pihak berelasi		16.571.058.614	(33.516.325.047)	Increase (decrease) in related party payables
Pembayaran bunga pinjaman dan provisi		(17.425.173.054)	(15.263.545.877)	Payment for loan interest and provision
Kenaikan atas utang bank		50.651.793.156	109.381.983.731	Increase in bank loan
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		50.357.184.740	40.998.763.186	Net cash provided from financing activities
Kenaikkan (penurunan) bersih kas dan setara kas		2.178.424.688	6.303.056.992	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs			82.598.144	Effect on foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas pada awal tahun	3	91.025.490.677	56.031.044.402	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	3	93.203.915.365	62.416.699.538	cash and cash equivalents at end of year

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Multi Prima Sejahtera ("Perusahaan") sebelumnya bernama Lippo Enterprises Tbk didirikan pada tanggal 7 Januari 1982 berdasarkan akta No. 9 dari notaris Misahardi Wilamarta, SH. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 tanggal 14 Januari 1984 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 82, tambahan No. 2417 tanggal 13 Oktober 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 137 tanggal 27 Juni 2001 dari notaris yang sama, sehubungan dengan antara lain, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Prima Sejahtera Tbk. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 tanggal 28 Juni 2001 dan diumumkan dalam lembaran berita negara No. 8217, Tambahan No. 100 tanggal 14 Desember 2001.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain:

- Manufaktur busi dan suku cadang kendaraan bermotor.
- Perdagangan barang-barang hasil produksi sendiri dan/atau perusahaan yang mempunyai hubungan berelasi.
- Penyertaan dalam perusahaan-perusahaan dan/atau badan hukum lain.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak), ruang lingkup kegiatan PT Maxx Coffee Prima meliputi penyediaan makanan dan minuman, baik berbentuk restoran atau bar, kafe serta dapat pula menyelenggarakan pertunjukan atau jamuan sebagai pelengkap.

Perusahaan berkedudukan di Karawaci Office Park Blok M No. 39 - 50 Lippo Karawaci, Tangerang, sedangkan pabriknya berlokasi di Jl. Kabupaten No. 454, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor Jawa Barat.

Perusahaan memulai operasi komersial pada tahun 1987.

1. General

a. Establishment and general information

PT Multi Prima Sejahtera ("Company") previously named Lippo Enterprises Tbk, it was established on 7 January 1982 based on the deed No. 9 of Misahardi Wilamarta, SH. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decree No. C2 302.H.T.01.01-TH.84 dated 14 January 1984 and published in the State Gazette No. sheet 82, Supplement No. 2417 dated 13 October 1989. The Articles of Association have been amended several times, most recently by deed No. 137 dated 27 June 2001 of the same notary, with respect to, among others, changes in the Company's name become PT Multi Prima Sejahtera Tbk. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights in his Decree No. C-02583 HT.01.04.TH.2001 dated 28 June 2001 and published in the State Gazette No. 8217, Supplement No. 100 dated 14 December 2001.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company includes, among others:

- Manufacturing plugs and automobile spare parts.*
- Trading goods of own production and/or companies which are related parties.*
- Investments in companies and/or other legal entity.*

In accordance with article 3 of the Articles of Association of PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary), its scope of activities includes the provision of food and drink, well-shaped restaurant or bar, cafe and can also organize a show or entertainment as a complement.

The Company is located in Karawaci Office Park Block M No. 39 - 50 Lippo Karawaci, Tangerang, while the plant is located at Jl. Kabupaten No. 454, Tlajung Udik Village, Gunung Putri District, Bogor, West Java.

The Company started its commercial operations in 1987.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.250.000 saham (yang merupakan 29,41% dari saham yang ditempatkan dan disetor penuh) dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham pada Bursa Efek Jakarta.

Pada tahun 1991, Perusahaan menerbitkan 6.375.000 lembar saham baru yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan ditawarkan kepada masyarakat, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat menjadi 7.625.000 lembar saham. Dengan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per lembar saham menjadi Rp 500 per lembar saham pada bulan Agustus 1996, jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 15.250.000 lembar saham.

Pada tanggal 2 Agustus 2000, Perusahaan mencatatkan 6.000.000 lembar sahamnya yang mewakili 28,24% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Pencatatan ini sesuai dengan Surat Bursa Efek Jakarta No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 tanggal 11 Mei 2000 mengenai Kewajiban untuk Mencatatkan Seluruh Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh untuk Perusahaan masuk bursa (Company Listing).

Pada tanggal 31 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 21.250.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 3 April 2002, Perusahaan mengumumkan kepada pemegang saham, konversi pencatatan saham ke catatan elektronik (*scriptless*) mulai tanggal 1 Mei 2002 sampai 29 Mei 2002. Perdagangan saham secara elektronik (*scriptless*) dimulai pada tanggal 30 Mei 2002.

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mengumumkan kepada pemegang saham, pemecahan saham perseroan/ *stock split* dengan rasio 1:5 untuk memenuhi keputusan Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 pada tanggal 20 Januari 2014. Jumlah saham perseroan yang akan dikeluarkan semula sebesar 21.250.000 saham dengan nominal Rp 500 per saham akan meningkat menjadi 106.250.000 saham dengan nominal Rp 100.

1. General (continued)

b. Public offering of the Company's shares

In 1990, the Company listed 1,250,000 shares (which constitute 29.41% of the shares issued and fully paid) with a nominal value of Rp 1,000 per share on the Jakarta Stock Exchange.

In 1991, the Company issued 6,375,000 new shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and offered to public, so the number of shares of the Company recorded to be 7,62,000 shares. With the change in par value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share in August 1996, the number of listed shares is as much as 15,250,000 shares.

On 2 August 2000, the Company listed 6,000,000 shares, representing 28.24% of the share capital issued and fully paid. This recording in accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. S-1362/BEJ-EEM/05-2000 dated 11 May 2000 regarding the obligation for Recorded Entire Share Capital Issued and Fully Paid for the Company is the business of stock exchanges (Company Listing).

On 31 December 2000, the Company has listed all shares issued and fully paid as much as 21.250.000 shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya.

*On 3 April 2002, the Company announced to the shareholders, the conversion to electronic records listing of shares (*scriptless*) starting on 1 May 2002 until 29 May 2002. Trading of shares electronically (*scriptless*) was begun on 30 May 2002.*

On 28 April 2017, the Company announced to the shareholders, stock split with ratio 1:5 to accordance with the letter of Jakarta Stock Exchange No. Kep-0001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014. The total Share Capital of the company amounted to 21,250,000 shares with par value of Rp 500 per share will increase to 106,250,000 per shares with nominal Rp 100.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian termasuk akun-
akun Perusahaan dan Entitas Anak yang dimiliki
baik secara langsung maupun tidak langsung:

1. General (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries

The consolidated financial statements include the
accounts of the Company and Subsidiaries owned
directly or indirectly:

Entitas Anak/ <i>Subsidiary</i>	Kegiatan pokok/ <i>Activities</i>	Kedudukan dan tahun mulai beroperasi secara komersial/ <i>Position and year start commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
			30 Jun/Jun 2017 %	31 Des/Dec 2016 %	30 Jun/Jun 2017 dalam jutaan/in million	31 Des/Dec 2016
PT Multi Usaha Wisesa (MUW)	Perdagangan umum dan penyertaan/ <i>General trading and investments</i>	Jakarta, 1982	100	100	33.740	33.459
PT Champion Multi Usaha (CMU)	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>Trade and general industrial</i>	Jakarta, 2000	100	100	1.538	1.592
PT Metropolitan Sinar Indah (MSI)	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>Trade and general industrial</i>	Jakarta, -	100	100	3.367	3.299
PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP) Entitas anak/ <i>Subsidiaries of MSI</i>	Perdagangan dan perindustrian umum/ <i>Trade and general industrial</i>	Jakarta, -	100	100	17.257	17.247
PT Cipta Selaras Maju Jaya (CSMJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	51.468	50.053
PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ)	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	1.001	1.001
PT Cipta Global Internasional Entitas anak/ <i>Subsidiaries of CSMJ</i>	Perdagangan, Jasa, Pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	100	100	2.000	2.000
PT Maxx Prima Pasifik (MPP) Entitas anak/ <i>Subsidiaries of CSMJ</i>	Perdagangan dan jasa/ <i>Trade and services</i>	Tangerang, -	100	100	80.438	70.953
PT Bintang Sinar Fortuna (BSF) Entitas anak/ <i>Subsidiaries of MPP</i>	Perdagangan, jasa, pembangunan dan percetakan/ <i>Trade, services, development and printing</i>	Tangerang, -	80	80	2.001	2.001
PT Maxx Coffee Prima (MCP) Entitas anak/ <i>Subsidiaries of BSF</i>	Penyediaan makanan dan minuman, baik berbentuk restoran atau bar, kafe dan pertunjukan/ <i>Providing food and drinks, either in restaurant or bars, cafes and shows</i>	Tangerang, 2015	99	99	240.890	223.971

MUW diperoleh pada tahun 1990, sedangkan
CMU, MTP dan MSI didirikan pada tahun 1995
dan diperoleh Perusahaan pada tahun 1996.
Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, MTP
dan MSI masih dalam tahap pengembangan dan
belum beroperasi secara komersial.

Sesuai dengan keputusan Menteri Kehakiman dan
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
No. AHU 54711.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal
11 November 2009, disetujui perubahan anggaran
dasar dan perubahan nama PT Kymco Motor
Sales (KMS) menjadi PT Champion Multi Usaha
(CMU).

Pada tanggal 6 Maret 2014, berdasarkan akta
No. 4 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH,
M.Kn, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru
dengan kepemilikan 100% atas nama PT Cipta
Selaras Maju Jaya (CSMJ) yang berkedudukan di
Tangerang dengan modal saham dasar,
modal ditempatkan dan disetor sebesar
Rp 1.500.000.000. CSMJ bergerak dalam bidang
perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

MUW was obtained in 1990, while CMU, MTP
and MSI were founded in 1995 and acquired by
the Company in 1996. Until of 31 December
2016, MTP and MSI are still under development
and not yet in commercial operation.

In accordance with the decision of the Minister of
Justice and Human Rights of the Republic of
Indonesia No. AHU 54711.AH.01.02.Tahun 2009
dated 11 November 2009, it was approved change
in the Articles of Association and changed in the
name of PT Kymco Motor Sales (KMS) to
PT Champion Multi Usaha (CMU).

On 6 March 2014, based on the deed No. 4 of
notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, the
Company established a new Subsidiary with
100% ownership in the name of PT Cipta
Selaras Maju Jaya (CSMJ) located in Tangerang with
authorized share capital, issued and paid up
amounting to Rp 1,500,000,000. CSMJ engaged
in trade, construction, printing and services.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Sesuai akta No. 5 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn. tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan mendirikan Entitas Anak baru dengan kepemilikan 100% atas nama PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) yang berkedudukan di Tangerang dengan modal saham dasar, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 500.000.000. KISJ bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa.

Pada tanggal 5 Mei 2014, berdasarkan akta No. 03 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ dan KISJ mendirikan PT Maxx Prima Pasifik, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 tanggal 23 Mei 2014, pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Prima Pasifik telah disahkan.

Pada tanggal 26 Juni 2015, berdasarkan akta No. 72 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Maxx Prima Pasifik untuk melakukan peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 32.000.000.000, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 8.000.000.000. Keputusan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 tertanggal 2 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 09 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn tentang pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna bahwa PT Maxx Prima Pasifik mengambil alih 80% saham PT Bintang Sinar Fortuna, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang perdagangan, pembangunan, percetakan dan jasa. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-41167.40.22.2014 tanggal 14 November 2014, perihal penerimaan pemberitahuan perubahan data PT Bintang Sinar Fortuna.

1. General (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Corresponding to deed No. 5 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, dated 6 March 2014, the Company established a new Subsidiary with 100% ownership in the name of PT Karya Indah Selaras Jaya (KISJ) located in Tangerang with authorized share capital, issued and paid up of Rp 500,000,000. KISJ engaged in trade, construction, printing and services.

On 5 May 2014, based on the deed No. 03 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, CSMJ and KISJ established PT Maxx Prima Pasifik, based in Tangerang who dealt in the field of trade and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.10195.40.10.2014 dated 23 May 2014, the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf PT Maxx Prima Pasifik has been approved.

On 26 June 2015, based on the deed No. 72 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn on the statement of shareholders' meeting decision PT Maxx Prima Pasifik to increase the Company's authorized capital become to Rp 32,000,000,000, issued and paid capital amounting to Rp 8,000,000,000. This decision was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0938530.AH.01.02 tahun 2015 dated 2 July 2015.

On 17 October 2014, by deed No. 09 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, on the statement of shareholders' meeting decision of PT Sinar Bintang Fortuna that PT Maxx Prima Pasifik took over 80% shares of PT Sinar Bintang Fortuna, located in Tangerang who dealt in trade, development, printing and services. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-41167.40.22.2014 dated 14 November 2014, regarding the Company's receipt of notification of data changes at PT Bintang Sinar Fortuna.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 28 Januari 2015, yang telah diaktakan dalam Notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 20 tanggal 10 Februari 2015, para pemegang saham PT Bintang Sinar Fortuna menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 400.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 100.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 sehingga atas perubahan tersebut para pemegang saham menempatkan dan menyetorkan tambahan sebesar Rp 9.900.000.000. Atas bagian penambahan modal tersebut para pemegang saham menempatkan secara proporsional sehingga PT Maxx Prima Pasifik memiliki saham sebesar Rp 80.000.000.000 (80%) dan PT Agrarini sebesar Rp 20.000.000.000 (20%).

Pada tanggal 16 Oktober 2014, berdasarkan akta No. 07 dari notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, PT Bintang Sinar Fortuna dan Tn. Lukas Masehi mendirikan PT Maxx Coffee Prima, berkedudukan di Tangerang yang berusaha dalam bidang penyedia makanan dan minuman. Sesuai dengan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 tanggal 17 Oktober 2014, mengesahkan pendirian badan hukum Perseroan Terbatas atas nama PT Maxx Coffee Prima.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 17 tanggal 8 Juni 2015, sehubungan dengan, pengoperan atas saham Tn. Lukas Masehi kepada PT Multi Prima Pasifik. Perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0945363 tanggal 24 Juni 2015.

1. General (continued)

c. Structure of the Company and its Subsidiaries (continued)

Based on the General Meeting of Shareholders on 28 January 2015, which was notarized by Notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 20 dated 10 February 2015, the shareholder of PT Bintang Sinar Fortuna approved the increase in authorized capital from Rp 400,000,000 become to Rp 40,000,000,000 and increased its issued and paid up capital from Rp 100,000,000 become to Rp 10,000,000,000 so that the change in the shareholders put and depositing an additional amounting to Rp 9,900,000,000. The upper part of the capital increase the shareholders proportionally to put PT Maxx Prima Pasifik owns shares amounting to Rp 80,000,000,000 (80%) and PT Agrarini amounting to Rp 20,000,000,000 (20%).

On 16 October 2014, based on the deed No. 07 of notary Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, PT Bintang Sinar Fortuna and Mr. Lukas Masehi established PT Maxx Coffee Prima, located in Tangerang who dealt in the field of food and beverage providers. In accordance with the decision of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.30075.40.10.2014 dated 17 October 2014, endorsed the establishment of a legal entity of the Limited Liability Company on behalf of PT Maxx Coffee Prima.

The articles of Association have been amended for several times, most recently by Deed of Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn, No. 17 dated 8 June 2015, with respect to the transfer of the shares of Mr. Lukas Masehi to PT Multi Prima Pasifik. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-AH.01.03-0945363 dated 24 June 2015.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan keputusan RUPS No. 84 tanggal 28 April 2017 yang disahkan oleh notaris Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Martinus Laihad	President Commissioner
Komisaris	Marshall Martinus T	Commissioner
Komisaris Independen	Ivan Setiawan Budiono	Independent Commissioner

Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Dr. Lukman Djaja, MBA	President Director
Direktur	Hartono Tjahjana G	Director
Direktur Independen	Made Seputra Djaya	Independent Director

Susunan komite audit Perusahaan tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

30 Juni/ June 2017		31 Desember/ December 2016	
Ketua	Martinus Laihad	Martinus Laihad	Chief
Anggota	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	Member
Anggota	Susanto Kusnadi	Susanto Kusnadi	Member

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jumlah pegawai tetap sebanyak 687 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Beban gaji dan kompensasi untuk Komisaris dan Direktur adalah sebesar Rp 864.586.916 dan Rp 777.358.325 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Robinson Simbolon sebagai Komisaris Independen Perusahaan mengajukan permohonan pengunduran diri dari jabatan tersebut, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016.

Pada tanggal 13 Desember 2016, Ir. Rudy Nanggulangi sebagai Presiden Komisaris Perusahaan dan Hery Soegiarto sebagai Direktur Perusahaan mengundurkan diri dari jabatan tersebut.

1. General (continued)

d. The Board of Commissioners and Directors

In accordance with the decision of the AGM by No. 84 dated 28 April 2017 which is notarized Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners	
President Commissioner	Martinus Laihad
Commissioner	Marshall Martinus T
Independent Commissioner	Ivan Setiawan Budiono

Board of Directors	
President Director	Dr. Lukman Djaja, MBA
Director	Hartono Tjahjana G
Independent Director	Made Seputra Djaya

The composition of the Company's audit committee in 2017 and 2016 are as follows:

30 June/ June 2017		31 December/ December 2016	
Chief	Martinus Laihad	Martinus Laihad	Chief
Member	Ganesh Chander Grover	Ganesh Chander Grover	Member
Member	Susanto Kusnadi	Susanto Kusnadi	Member

The Company and Subsidiaries have a total number of permanent employees 687 people respectively as of 30 June 2017 and 31 December 2016.

Salaries expense and compensation to Commissioners and Directors amounted to Rp 864,586,916 and Rp 777,358,325 respectively for the year ended 30 June 2017 and 31 December 2016.

On 1 October 2015, Robinson Simbolon as Independent Commissioner of the Company requested resignation from his post, which dated on 1 January 2016.

On 13 December 2016, Ir. Rudy Nanggulangi as President Commissioner of the Company and Hery Soegiarto as Director of the Company resigned from their post.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian per 30 Juni 2017 pada tanggal 18 Agustus 2017.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang dianut oleh Perusahaan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK bagi perusahaan manufaktur yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep beban perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara beban perolehan dan nilai realisasi bersih dan penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung.

1. General (continued)

e. *The issuance of the consolidated financial statements*

The Company's management is responsible for the preparation of consolidated financial statements and had agreed to issue consolidated financial statements as of 30 June 2017 on 18 August 2017.

2. Summary of significant accounting policies

The following are the significant accounting policies adopted by the Company in preparing these consolidated financial statements.

a. *Basic of preparation of consolidated financial statements*

The consolidated financial statements have been prepared using generally accepted accounting principles in Indonesia, namely the Financial Accounting Standards in Indonesia and regulation of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 Presentation and Disclosure of Financial Statements of bankers/issuers or Public Company, which is attached to the decree No. KEP-347/BL/2012, and Financial Statements Presentation Guidelines set by Bapepam-LK for manufacturing companies that offer shares to the public.

The consolidated financial statements are prepared under the acquisition expenses, except for inventories which are stated at the lower of the burden of acquisition cost and the net realizable value and certain investments are accounted for under the equity method. The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

Consolidated cash flow statement presents the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam
laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

**Perubahan atas Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan
Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan
(“ISAK”)**

Penerapan dari standar akuntansi dan interpretasi
standar akuntansi baru yang diterbitkan oleh
Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan
Akuntan Indonesia (DSAK IAI) yang berlaku
efektif 1 Januari 2016 meliputi :

- PSAK/SFAS 1 (revisi/revised 2015) : Penyajian laporan keuangan/ *Presentation of financial statements*
- PSAK/SFAS 4 (revisi/revised 2015) : Laporan keuangan tersendiri pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Separate financial statements for in associates and joint ventures*
- PSAK/SFAS 5 (revisi/revised 2015) : Segmen operasi/ *Operating segment*
- PSAK/SFAS 7 (revisi/revised 2015) : Pengungkapan pihak-pihak berelasi/ *Related party disclosure*
- PSAK/SFAS 13 (revisi/revised 2015) : Properti investasi/ *Investment property*
- PSAK/SFAS 15 (revisi/revised 2015) : Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama/ *Investment in associates and joint ventures*
- PSAK/SFAS 16 (revisi/revised 2015) : Aset tetap/ *Fixed asset*
- PSAK/SFAS 19 (revisi/revised 2015) : Aset tak berwujud/ *Intangible asset*
- PSAK/SFAS 22 (revisi/revised 2015) : Kombinasi bisnis/ *Business combination*
- PSAK/SFAS 24 (revisi/revised 2015) : Imbalan kerja/ *Employee benefits*
- PSAK/SFAS 25 (revisi/revised 2015) : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan/ *Accounting policies, changes in accounting estimates and errors*
- PSAK/SFAS 53 (revisi/revised 2015) : Pembayaran berbasis saham/ *Share based payment*
- PSAK/SFAS 65 (revisi/revised 2015) : Laporan keuangan konsolidasian/ *Consolidated financial statements*
- PSAK/SFAS 66 (revisi/revised 2015) : Pengaturan bersama/ *Joint arrangements*
- PSAK/SFAS 67 (revisi/revised 2015) : Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain/ *Disclosures of interests in other entities*
- PSAK/SFAS 68 (revisi/revised 2015) : Pengukuran nilai wajar/ *Fair value measurement*
- ISAK/IFAS 30 (revisi/revised 2015) : Pungutan/ *Collection*
- ISAK/IFAS 31 (revisi/revised 2015) : Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti investasi/ *Interpretation scope of SFAS 13 : Investment properties*
- PSAK/SFAS 70 : Akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak/ *Accounting for tax amnesty asset and liabilities*

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

a. *Basic of preparation of consolidated financial statement (continued)*

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

Changes to Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The application of the accounting standards and interpretations of new accounting standards issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) effective on 1 January 2016 include:

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69: "Agrikultur"
- ISAK 31: "Interpretasi atas ruang lingkup"
- PSAK 13: "Properti Investasi"
- Amandemen PSAK 1: "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 16: "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK 2: "Laporan arus kas"
- PSAK 3 (revisi 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016): "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 46: "Pajak penghasilan"
- PSAK 58 (revisi 2016): "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

a. Basic of preparation of consolidated financial statement (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning on or after 1 January 2017 are as follows:

- SFAS 69: "Agriculture"
- IFAS 31: "Interpretation of scope"
- SFAS 13: "Investment Property"
- Amendment of SFAS 1: "Presentation of financial statements"
- Amendment of SFAS 16: "Property, Plant and Equipment"
- Amendment of SFAS 2: "Statements of cash flows"
- SFAS 3 (revised 2016): "Interim financial statements"
- SFAS 24 (revised 2016): "Employee benefits"
- Amendment of SFAS 46: "Income Tax"
- SFAS 58 (revised 2016): "Non-current assets held for sale and discontinued operations"
- SFAS 60 (revised 2016): "Financial instruments: Disclosure"

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS to its consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset keuangan perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, properti investasi, piutang pihak berelasi dan investasi pada entitas asosiasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anak terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan pasca kerja.

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba.
- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang.
- (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities

The company classifies its financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets of the company and subsidiaries consists of, cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, investment property, related party receivables and investments in associates.

Financial liabilities of the Company and its Subsidiaries consist of bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the categories:

- (i) Financial assets at fair value through the income statement.
- (ii) Loans and receivables.
- (iii) Financial assets held to maturity, and
- (iv) Financial assets available for sale.

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in "profit/loss on foreign exchange".

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali :

- a) Investasi pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets measured at fair value through profit or loss (continued)

There are no financial assets of the Company and its Subsidiaries are classified as financial assets held for trading.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries classified as loans and receivables include cash and banks, trade receivable and other receivables.

(iii) Financial assets held to maturity

Financial assets held to maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, as well as the management has the positive intention and ability to hold financial assets to maturity, except:

- a) *Investments designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) *Investment that are designated by the entity as available for sale; and*
- c) *Investments that meet the definition of loans and receivables.*

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi jangka pendek.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya diakui di saldo laba, diakui pada laporan laba rugi. Namun pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan diakui pada laporan laba rugi.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

b. *Financial assets and liabilities* (continued)

(iii) Financial assets held to maturity
(continued)

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries classified as held-to-maturity is short-term investments.

(iv) Financial assets available for sale

Investments in available-for-sale financial assets are non-derivatives that are intended to be held for a certain period which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, foreign exchange or that are not classified as loans, investments that are classified as held-to-maturity maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, financial assets available for sale are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains and losses recognized in the statement of changes in equity except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial asset is derecognized.

If a financial asset available for sale to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in retained earnings, is recognized in the income statement. However, interest income is calculated using the effective interest method, gains or losses due to changes in exchange rates on monetary assets classified as available for sale and recognized in the income statement.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual adalah tidak ada.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori:

- a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; dan
- b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan diakui dalam "keuntungan/kerugian selisih kurs".

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Financial assets available for sale (continued)

Financial assets of the Company and its Subsidiaries classified as available for sale are not there.

The Company and its Subsidiaries using trade date accounting when recording financial assets transactions.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the categories:

- a) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss; and
- b) Financial liabilities measured at amortized cost

(i) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near future and there is evidence of a pattern of short term profit taking that date. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

No financial liabilities are classified as financial liabilities held for trading.

Gains and losses arising from changes in fair value of derivatives that are managed in conjunction with designated financial liabilities recognized under "gains/losses on foreign exchange".

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan kewajiban imbalan paska kerja.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan adalah harga penawaran (*bid price*). Sedangkan untuk aset yang akan diperoleh atau liabilitas yang dimiliki adalah harga permintaan (*offer price*).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh perusahaan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

b. *Financial assets and liabilities (continued)*

(ii) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

Financial liabilities are measured at amortized cost, among others, bank debt, trade payables, other payables, accrued expenses and employee benefit liabilities.

The estimated fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on the market value prevailing at the date of statement of financial position. The market value used by the Company and its Subsidiaries for the assets or liabilities to be issued is the offer price (bid price). As for the assets to be acquired or liabilities held is the asking price (offer price).

The fair value of financial instruments that are not traded in the market is determined using valuation techniques.

c. *Principles of consolidation*

The accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements have been applied consistently by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, memiliki lebih dari setengah hak suara dan memiliki kemampuan mengendalikan kebijakan keuangan dan operasional entitas kecuali, dalam keadaan yang jarang, dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian atau Perusahaan memiliki kemampuan mengendalikan entitas walaupun memiliki kurang dari atau sama dengan setengah hak suara.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada perusahaan. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian antara Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan non pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuiditas jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dijamin dan dibatasi penggunaannya. Termasuk didalamnya deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan serta tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "setara kas".

2. Summary of significant accounting policies (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in which the Company, either directly or indirectly, owns more than half the voting rights and has the ability to control the financial and operating policy entity unless, in rare cases, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control or the Company has the ability to control the entity, even though it has less than or equal to half of the voting rights.

Subsidiaries are fully consolidated from the date where control is transferred to the company. Subsidiaries are no longer consolidated from the date of loss of control.

All transactions, balances, profit and loss between the Company and its Subsidiaries are unrealized and have been eliminated.

Non-controlling interests are proportionate share of the operating results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Company.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits that can be withdrawn at any time and short-term investments liquidity with maturities of three months or less, which is not guaranteed and unrestricted. Including time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not pledged as collateral are classified as "cash equivalents".

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (revisi 2010): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

e. Trade receivables

Trade receivables are presented in the initial fair value and subsequently measured at amortized value after deducting the allowance for impairment of receivables. Allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the Company is unable to charge the entire value payable in accordance with the requirements of the initial receivables. Allowance for impairment of receivables are written off when they are determined to be uncollectible.

f. Transactions with related parties

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 7 (revised 2010) "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of the relationship, the transaction and related party balances, including commitments, in the consolidated financial statements and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- a. The person or member's family is related to a reporting entity if that person:
- i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) Is the key management personnel of the reporting entity or the parent of the reporting entity.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut menyelenggarakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a angka (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

f. *Transactions with related parties* (continued)

b. *An entity is related to a reporting entity if it meets one of the following:*

- i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member).*
- iii) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
- iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
- v) *The entity conducting a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity*
- vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in the letter a.*
- vii) *The person identified in the letter a number (1) has significant influence over the entity or key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).*

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas persediaan yang usang dan perputarannya lambat ditentukan, jika ada, berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan jika diperlukan.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada usaha selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Investasi jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yang mengklasifikasikan surat berharga dalam kelompok "dimiliki hingga jatuh tempo" dimana investasi dalam efek utang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi atau diskonto yang diamortisasi sampai jatuh tempo.

j. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi pada entitas asosiasi oleh perusahaan dan entitas anak dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi pada entitas asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan pendapatan dividen. Investasi pada entitas afiliasi dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat sebesar beban perolehan (*cost method*), kecuali bila ada penurunan permanen.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

g. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for obsolete inventories and slow-moving determined, if any, based on a review of conditions of supplies if needed.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses charged to income over the useful life of each charge.

i. Short-term investments

The Company and its Subsidiaries apply "Accounting for Certain Investments in Securities", which classifies marketable securities in the "held to maturity" where investments in debt securities classified as held-to-maturity are carried at cost, adjusted by the premium or discount is amortized until maturity.

j. Investments in associates entity

Investments in associates by the Company and its Subsidiaries with ownership interests of at least 20% but not more than 50% accounted for by the equity method (equity method). With this method, investments in associates is stated at cost and plus or minus portion of the profit or loss of associates from the date of acquisition and reduced by dividends. Investments in entities affiliated with ownership of less than 20% of the load is carried at cost (cost method), unless there is a permanent decline.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Aset tetap

Kelompok usaha menerapkan PSAK No. 16 (revisi 2011): "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47: "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya dalam kebijakan akuntansi aset tetap dimana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	Tahun/Year	
Bangunan dan prasarana	5 – 20	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan pabrik	4 – 10	<i>Machinery and factory equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5 – 8	<i>Furniture & fixtures and office equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Penyusutan aset tetap PT Multi Usaha Wisesa, entitas anak, dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap dengan tarif sebagai berikut :

	Tahun/Year	Tarif/ Rate	
Perabotan dan peralatan kantor	5 - 8	25%	<i>Furniture & fixtures and office equipment</i>
Alat pengangkutan	1 - 4	50%	<i>Transportation equipment</i>

2. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Fixed assets

The group adopted SFAS No. 16 (revised 2011), "Fixed Assets". Revised SFAS No. 16 is also set so that the accounting of land is also revoke SFAS No. 47; "Accounting for Land". IFAS No. 25 is also effective on the same date, provide further guidance regarding the treatment of some land rights in Indonesia and their related costs.

The Company and its Subsidiaries chose the cost model in accounting policy of fixed assets where fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method (*straight-line method*) based on the estimated useful lives of the assets as follows :

Land is stated at cost and is not amortized. Certain cost associated with the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the period of land rights or the estimated useful lives of the land, whichever is shorter.

Depreciation of fixed assets of PT Multi Usaha Wisesa, Subsidiary, calculated using the double-declining balance method based on the estimated useful lives of fixed assets at the following rates:

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana PT Multi Usaha Wisesa, Entitas Anak, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan model nilai biaya atas properti investasi selama tahun berjalan. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang bisa langsung diatribusikan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Setiap laba atau rugi yang berasal dari tidak diakuinya aset (perhitungan selisih antara hasil bersih pengurangan dan jumlah tercatat aset) termasuk dalam laporan laba rugi akhir tahun dimana akun tersebut dihentikan pengakuannya.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of buildings and infrastructure PT Multi Usaha Wisesa, Subsidiary, is calculated using the straight-line method based on the estimated useful life of 20 years.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated income statement as incurred; renewals and significant amounts are capitalized. Fixed assets that are no longer used or sold, their carrying values and accumulated depreciation and amortization are removed from the accounts, and any gain or loss is recorded in the consolidated income statement for the year.

At the end of each reporting, residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and if necessary adjusted prospectively.

Construction in progress is stated at cost and will be transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Investment property

Investment property is land or buildings held for operating lease or increase in value, and are not used or sold in the operations.

The Company and its Subsidiaries apply the model of the cost value of investment property during the year. Investment properties are initially measured at cost, including expenditure that can be directly attributed.

Investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no economic benefit in the future can be expected from its disposal. Any profit or loss derived from the derecognition of the asset (the calculation of the difference between the net proceeds of the reduction and the carrying amount of the asset) is included in the income statement at the end of the year in which the account is derecognized.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010): "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah sebesar Rp 13.319 untuk USD 1 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp 13.436 untuk USD 1 pada tanggal 31 Desember 2016.

o. Penghasilan atau beban pajak

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 46 (revisi 2010): "Pajak Penghasilan", yang menggantikan PSAK 46: "Akuntansi Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK 20: "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Beban pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

m. Recognition of income and expense

The Company and its Subsidiaries apply SFAS No. 23 (revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identified revenue recognition criteria are met, so that the revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in the application of criteria regarding revenue recognition.

There was no significant impact from the adoption of SFAS revised the consolidated financial statements.

n. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are recorded based on the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on transaction midlerates prevailing at that date issued by Bank Indonesia. Gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used amounting to Rp 13,319 to USD 1 on 30 June 2017 and USD 13,436 to USD 1 as of 31 December 2016.

o. Tax income or expense

The Company and its Subsidiaries apply SFAS 46 (revised 2010), "Income Taxes", which replaces SFAS No. 46, "Accounting for Income Taxes". In addition, the Company also implemented IFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".

The application of these standards will not have a material impact on the financial statements.

Income tax expense is determined based on the taxable income for the period were calculated based on prevailing tax rates.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

o. Penghasilan atau beban pajak (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perusahaan menerapkan PSAK 46 (revisi 2010), yang mensyaratkan perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Periode Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

o. Tax income or expense (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that the possibility can be utilized to reduce taxable income in future periods.

Deferred tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the date of statement of financial position. Changes in the carrying value of assets and the deferred tax liabilities due to a change in tax rates is charged to the current year, except to the extent that it previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the Consolidated Statements of Financial Position on the basis of the same manner the current tax assets and liabilities, except for deferred tax assets and liabilities for different legal entities.

The extra amount of principal and tax penalties stipulated by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as income or expense in the statements of comprehensive income and other comprehensive income for the period, except if the proposed settlement efforts further. The extra amount of principal outstanding taxes and penalties stipulated by SKP deferred all meet the criteria for asset recognition.

The Company adopted SFAS 46 (revised 2010), which requires the Company recorded interest and penalties for shortage/excess income tax payments, if any, as part of the "Benefit (expense) Income Taxes - Current Period" in the statement of profit or loss and the income other comprehensive.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

p. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk Perusahaan dan Entitas Anak (segmen usaha) dan wilayah pemasarannya (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan dan entitas anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

q. Laba (rugi) per saham dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih, dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 106.250.000 lembar saham pada tahun 2017 dan 21.250.000 lembar saham pada tahun 2016.

r. Imbalan paska kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode koridor 10% sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

p. Segment information

Segment information is presented according to the general classification of the products of the Company and its Subsidiaries (business segment) and the marketing area (geographical segment).

A business segment is a component of the Company and its Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services and that is subject to risks and returns of other business segments.

A geographical segment is a component of the Company and its Subsidiaries that can be distinguished in providing products or services on the environment (region) and that certain economic risks and rewards that are different from the risks and rewards of components operating in an environment (region) of other economies.

q. Basic earnings (loss) per share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss), by the weighted average number of shares outstanding during the year amounted to 106,250,000 shares in 2017 and 21,250,000 shares in 2016.

r. Post - employment benefits

The Company and its Subsidiaries applied SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits". Revised SFAS among others allows entities to apply a systematic method for recognition faster than gains/losses are arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries choose to maintain the previously used method is the corridor method at 10% with respect to the recognition of gains/losses are incurred.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak membukukan kewajiban atas imbalan paska kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut. Perhitungan imbalan paska kerja menggunakan metode *projected unit credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila tersebut menjadi hak (*vested*), dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja" secara retrospektif. Berdasarkan revisi atas PSAK tersebut, keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Liabilitas atau aset imbalan pasti neto adalah nilai agregat dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (dihasilkan dari penggunaan tingkat diskonto berdasarkan obligasi korporat berkualitas tinggi) pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan efek, membatasi aset imbalan pasti neto yang ditetapkan ke batas tertinggi aset.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

r. *Post - employment benefits (continued)*

The Company and its Subsidiaries recorded liabilities for employment benefits in accordance with the employment Act No. 13/2003 in 2003. No funding has been set aside by the Company and its Subsidiaries with respect to the estimated liability. The calculation of employment benefits using the projected unit credit method. Accumulated actuarial gains or losses are not recognized in excess of 10% of the present value of the defined benefit obligation at the beginning of the reporting period is recognized on a straight line basis over the average remaining working lives of workers expected in the program. Past service cost is recognized immediately if already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The amount recognized as a defined benefit obligations in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation is adjusted for actuarial gains or losses unrecognized and past service cost are unrecognized.

Effective on 1 January 2015, the Company adopted SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" retrospectively. Based on the revision of SFAS, actuarial gains or losses arising are recognized as Other Comprehensive Income and presented in the equity section. Past service cost is recognized immediately in profit or loss.

Liabilities or net defined benefit asset is the current aggregate value of the benefit obligation plan (resulting from the use of a discount rate based on high quality corporate bonds) at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects, limiting the net defined benefit asset assigned to the higher of limit asset ceiling.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

r. Imbalan paska kerja (lanjutan)

Batas tertinggi aset adalah nilai kini dari imbalan ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan tersebut.

Dalam program imbalan pasti, biaya imbalan ditentukan terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode projected unit credit. Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya jasa dimana termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui ketika terjadi amandemen atau perubahan program imbalan pasti atau kurtailmen.

Bunga neto di dalam liabilitas atau aset imbalan neto adalah perubahan selama periode liabilitas atau aset imbalan neto yang muncul dari periode waktu yang ditentukan dengan menggunakan tarif diskon berdasarkan obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi ke dalam liabilitas atau aset imbalan neto. Bunga neto di dalam liabilitas atau aset imbalan neto diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi.

Perhitungan yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, pendapatan dari aset dan setiap perubahan dalam aset ceiling (tidak termasuk bunga neto pada liabilitas imbalan) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain pada periode dimana mereka muncul.

Perhitungan kembali diakui dalam laba ditahan dalam ekuitas dan tidak klasifikasikan kembali ke laporan laba rugi pada periode berikutnya.

2. Summary of significant accounting policies
(continued)

r. *Post - employment benefits* (continued)

The upper limit asset is the present value of economic rewards available in the form of refunds from the plan or reductions that future contributions.

In a defined benefit program, the cost of remuneration is determined separately for each program using the projected unit credit method. Cost of defined benefits consists of:

- *Cost of services*
- *Interest on net liabilities or net defined benefit asset*
- *Measurement of net liabilities or net defined benefit asset.*

Cost of services which includes current service cost, past service costs and gains or losses on settlement are recognized as an expense in profit or loss. Past service costs are recognized when the amendment or change or curtailment of a defined benefit program.

Net interest in the net liability or asset in return is the change during the period in liabilities or assets arising from net remuneration specified time period using a discount rate based on high-quality corporate bonds in exchange for the net liability or asset. Net interest in the net liability or asset in return recognized as an expense or income in the statement of profit or loss.

Calculation consists of actuarial gains and losses, income from assets and any changes in the asset ceiling (not included in the net interest of benefit liabilities) recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they arise.

The new calculations are recognized in retained earnings in equity and is not classified back to the income statement in subsequent periods.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang ini memiliki karakteristik kredit yang sejenis.

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis.

Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Identification and measurement of impairment

The Company assesses whether there is objective evidence of impairment has on the Company's financial assets. Financial asset is impaired if objective evidence indicates that an adverse event has occurred after the initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

The objective evidence that a financial asset is impaired includes default or delinquency by a debtor, restructuring of accounts receivable by the Company with the requirements may not be granted if the debtor is experiencing financial difficulties, an indication that the debtor will enter bankruptcy or observable data other related groups financial assets such as the deterioration of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

The Company and its Subsidiaries determine evidence of impairment of receivables collectively because management believes that these receivables have the same credit characteristic.

In evaluating collective impairment, the Company and its Subsidiaries using a statistical model of the historical trend on the probability of default, recovery time and the number of losses incurred, adjusted for management's judgment as to whether the economic conditions and the current credit in a way that could lead to actual loss the amount will be greater or less than the amount determined by the historical models.

The level of default, loss rates and the expected time for recovery in the future will be compared regularly against actual outcomes to ensure these estimates are still adequate.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

s. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

t. Sewa

Berdasarkan PSAK No. 30 (revisi 2011): "Sewa," penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan sebagai penyewa.

- i. Dalam sewa operasi, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.
- ii. Dalam sewa pembiayaan, setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.
- iii. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi komprehensif setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

s. Identification and measurement of impairment (continued)

When an event occurring after the impairment was recognized causes the impairment loss decreases, the impairment loss previously recognized should be restored and the recovery is recognized in the income statement.

t. Rent

Under SFAS No. 30 (revised 2011): "Rent," the determination of whether an arrangement is a lease agreement or agreements containing leases is based on the substance of the agreement at inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a right to use the asset.

Under this revised SFAS, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Companies as a lessee.

- i. Under an operating lease, the lease payments recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.
- ii. In a finance lease, each lease payment is allocated between the finance charge and the reduction of the obligation so as to achieve a periodic rate constant on the balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges are presented as long-term liabilities
- iii. Interest element of the finance cost is charged to the income statement each period during the lease term so as to produce a periodic rate that is constant over the balance of the liability.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi penting (lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat.

Perusahaan sebagai perusahaan sewa guna usaha.

i. Apabila aset disewakan dengan sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

ii. Apabila aset sewa disewakan dengan sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai Piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

u. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud merupakan merek dagang yang ditangguhkan dengan pertimbangan aset tersebut akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan. Merek dagang yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 10 tahun.

2. Summary of significant accounting policies (continued)

t. Rent (continued)

Fixed assets acquired through finance leases are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Company as a lessor company.

i. When assets are leased to an operating lease, the asset is presented in the statement of financial position according to the nature of the asset. Lease income is recognized as revenue straight-line basis over the lease term.

ii. If the leased assets are leased by finance leased, the present value of lease payments are recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as deferred finance lease income.

Lease income is recognized over the lease term using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.

u. Intangible assets

Intangible assets are trademarks deferred consideration of such assets will generate future economic benefits. Trademarks deferred amortized using the straight-line method over 10 years.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

Saldo kas dan setara kas per 30 Juni 2017 dan
31 Desember 2016 terdiri dari :

*Cash and cash equivalents as of 30 June 2017 and
31 December 2016 consist of :*

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Kas	2.882.976.821	1.301.750.358	<i>Cash on hand</i>
Jumlah kas	2.882.976.821	1.301.750.358	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u><i>Rupiah account</i></u>
PT Bank National Nobu	2.267.781.495	18.741.970.532	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>USD account</i></u>
PT Bank National Nobu	2.923.971.881	396.571.064	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah bank pihak berelasi	5.191.753.376	19.138.541.596	<i>Subtotal bank of related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u><i>Rupiah accounts</i></u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.315.776.106	3.609.795.207	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.173.538.509	3.963.785.341	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	421.460.770	418.983.491	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	107.808.649	140.923.720	<i>PT Bank Negara Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	133.042.786	566.970.051	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	9.499.284	9.573.167	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>US Dollar account</i></u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.359.064	94.367.746	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah bank pihak ketiga	25.233.485.168	8.804.398.723	<i>Subtotal of third parties</i>
Jumlah bank	30.425.238.544	27.942.940.319	<i>Total cash in banks</i>
Deposito			<i>Time deposit</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u><i>Rupiah account</i></u>
PT Bank National Nobu	31.100.000.000	52.950.000.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>USD account</i></u>
PT Bank National Nobu	2.664.200.000	2.687.200.000	<i>PT Bank National Nobu</i>
Sub jumlah pihak berelasi	33.764.200.000	55.637.200.000	<i>Subtotal of related parties</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u><i>Rupiah account</i></u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.800.000.000	4.800.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<u>Rekening dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>USD account</i></u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.331.500.000	1.343.600.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub jumlah pihak ketiga	6.131.500.000	6.143.600.000	<i>Subtotal of third parties</i>
Pihak ketiga			<i>Thirds parties</i>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u><i>Rupiah account</i></u>
PT Bank Panin Tbk	20.000.000.000	-	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
Sub jumlah pihak ketiga	20.000.000.000	-	<i>Subtotal of third parties</i>
Jumlah deposito	59.895.700.000	61.780.800.000	<i>Total time deposits</i>
Jumlah kas dan setara kas	93.203.915.365	91.025.490.677	<i>Total cash and cash equivalents</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalent (continued)

Suku bunga tahunan atas rekening giro adalah sebagai berikut :

The annual interest rate on current accounts are as follows:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Rekening Rupiah	0,00% - 4,00%	0,00% - 4,00%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,15% - 0,25%	0,15% - 0,25%	USD account

Suku bunga tahunan atas rekening deposito adalah sebagai berikut :

The annual interest rate on deposit accounts is as follows:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Rekening Rupiah	6,25% - 7,00%	6,25% - 7,00%	Rupiah account
Rekening dolar Amerika Serikat	0,50% - 1,00%	0,50% - 1,00%	USD account

Perusahaan melakukan simpanan deposito dalam jangka waktu 1 bulan dengan fasilitas *Automatic Roll Over* (ARO).

The Company carries out deposits within a period of one month with the *Automatic Roll Over* (ARO) facility.

4. Wesel Tagih

4. Promissory Notes

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Wesel tagih	-	15.500.000.000	Promisory note
Jumlah	-	15.500.000.000	Total

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

5. Piutang usaha

Akun ini terdiri atas tagihan kepada pihak ketiga
sebagai berikut :

5. Account receivable

This account consists of receivables from third parties
as follows:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
PT Cahaya Sejahtera Abadi	2.922.649.894	2.580.501.443	PT Cahaya Sejahtera Abadi
PT Mega Anugrah Mandiri	2.525.151.576	3.467.130.032	PT Mega Anugrah Mandiri
PT Sumber Kencana Sakti	2.202.832.432	1.293.850.723	PT Sumber Kencana Sakti
PT Astra Otopart Tbk	2.011.933.440	1.697.463.900	PT Astra Otopart Tbk
Union Jaya Motor Sulsel	693.500.339	421.498.269	Union Jaya Motor Sulsel
Sudianto, Makassar	545.964.386	459.040.314	Sudianto, Makassar
PT Sukses Perkasa Abadi	545.433.157	512.020.357	PT Sukses Perkasa Abadi
CV Padma Jaya	476.100.346	213.600.493	CV Padma Jaya
Naga Motor	464.900.257	184.700.256	Naga Motor
PT Kembar Bina Karya	387.900.097	522.900.214	PT Kembar Bina Karya
Tidar 200	368.559.214	350.045.228	Tidar 200
Satria Purwokerto	333.028.878	217.753.908	Satria Purwokerto
PT Masindo Phala Lestari	326.302.033	291.040.086	PT Masindo Phala Lestari
Sinar Motor	325.781.269	168.060.265	Sinar Motor
CV Trinanda Sentosa	309.300.270	317.640.302	CV Trinanda Sentosa
PT Champion Sukses Mandiri	266.186.141	129.250.055	PT Champion Sukses Mandiri
Federal Mogul (USD 17.867 pada 2016 Dan USD 22.083 pada 2016)	237.965.778	296.710.410	Federal Mogul (USD 17,867 in 2016 and USD 22,083 in 2016)
Sugih Jaya	224.774.717	-	Sugih Jaya
Sukses Mandiri	219.038.079	448.520.355	Sukses Mandiri
PT Putera Motorindo Perkasa	197.054.463	191.000.088	PT Putera Motorindo Perkasa
CV Inti Karya	195.335.151	176.770.100	CV Inti Karya
PT Hyundai Mobil Indonesia	175.824.000	161.271.000	PT Hyundai Mobil Indonesia
Sinar Abadi Motor Tasik	169.400.025	122.060.044	Sinar Abadi Motor Tasik
UD Dua jaya	167.400.060	-	UD Dua Jaya
PT Magna Djatim Mandiri	162.055.084	91.884.077	PT Magna Djatim Mandiri
Indomotor Arjawinangun	154.390.854	269.322.101	Indomotor Arjawinangun
CV Mitra Mas Motor	152.465.050	231.491.833	CV Mitra Mas Motor
CV Karya Gemilang	148.400.086	-	CV Karya Gemilang
Dodo Motor	134.730.697	-	Dodo Motor
CV Nusantara Mtr-Bdg	132.982.267	-	CV Nusantara Mtr-Bdg
UD Sumber Dadi	121.597.861	107.571.036	UD Sumber Dadi
CV Kawan Lama	113.127.741	218.200.146	CV Kawan Lama
PT Indokom Patriatama - Lampung	-	130.736.997	PT Indokom Patriatama - Lampung
Mulia Motor	-	121.080.051	Mulia Motor
Cahaya Motor Banjar	-	108.970.134	Cahaya Motor Banjar
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	5.522.141.895	5.667.137.952	Others (amounted under Rp 100 millions)
Jumlah	22.934.207.537	21.169.222.169	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(809.820.146)	(957.513.374)	Allowance for impairment losses
Jumlah	22.124.387.391	20.211.708.795	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

5. Piutang usaha (lanjutan)

5. Account receivables (continued)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017		31 Des 2016/ 31 Dec 2016		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang rupiah/ Rupiah currency	
USD	17.867	237.965.778	22.083	296.710.410	USD
Rupiah		22.696.241.759		20.872.511.759	Rupiah
Jumlah		22.934.207.537		21.169.222.169	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai		(809.820.146)		(957.513.374)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha, bersih		22.124.387.391		20.211.708.795	Total trade receivables, net

Analisa umur piutang disajikan sebagai berikut :

The aging of receivables are as follows:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017		31 Des 2016/ 31 Dec 2016		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Lancar – belum jatuh tempo	19.063.303.757	86,16	19.143.443.338	94,71	Current - not yet due
Jatuh tempo :					Due :
1 – 30 hari	2.904.174.025	13,13	1.067.141.656	5,29	1 - 30 days
31 – 60 hari	9.216.381	0,04	1.123.801	0,01	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	957.513.374	4,33	957.513.374	4,74	More than 60 days
Jumlah	22.934.207.537	103,66	21.169.222.169	104,74	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(809.820.146)	(3,66)	(957.513.374)	(4,74)	Allowance for impairment losses
Jumlah	22.124.387.391	100,00	20.211.708.795	100,00	Total

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

Movements in the provision for impairment losses:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Saldo awal tahun	957.513.374	770.690.547	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(147.693.228)	186.822.827	Allowance (recovery) for current year
Saldo akhir tahun	809.820.146	957.513.374	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang pelanggan individual dan kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectibility of accounts receivable of customers individually and collectively, management believes that the provision for impairment of receivables sufficient to cover losses on uncollectible trade receivables.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

Company's trade receivables are used as collateral for working capital loan facility obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk to PT Metropolitan Sinar Indah, Subsidiary (see note 16).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

6. Piutang lain-lain

6. Other receivables

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bahagia Sukses Makmur	2.069.829.005	2.069.829.005	PT Bahagia Sukses Makmur
PT Selaras Karya Abadi	1.634.370.714	1.500.000.000	PT Selaras Karya Abadi
PT Tuberki/Ayang Effendy	1.352.354.300	1.352.354.300	PT Tuberki/Ayang Effendy
PT South East Star Indonesia	811.539.227	811.539.227	PT South East Star Indonesia
PT Grand Tambang Nusantara	526.470.000	526.470.000	PT Grand Tambang Nusantara
PT Tiara Mentari Persada	459.841.279	459.841.279	PT Tiara Mentari Persada
PT Tritunggal Harum	204.364.740	204.364.740	PT Tritunggal Harum
Lain-lain	15.937.425.568	1.166.462.922	Others
Sub jumlah	22.996.194.833	8.090.861.473	Subtotal
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(6.248.007.292)	(6.364.685.610)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang lain-lain, bersih	16.748.187.541	1.726.175.863	Total other receivables, net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai :

Movements in the provision for impairment losses

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Saldo awal tahun	6.364.685.610	6.364.685.610	Balance at beginning of year
Pembayaran tahun berjalan	(116.678.318)	-	Payment for current year
Jumlah piutang lain-lain, bersih	6.248.007.292	6.364.685.610	Total other receivables, net

Rincian penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 terdiri dari :

Details of the allowance for impairment of other receivables as of 30 June 2017 and 31 December 2016 consist of:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Saldo awal tahun	6.364.685.610	6.364.685.610	Balance at beginning of year
Pembayaran tahun berjalan	(116.678.318)	-	Payment for current year
Jumlah piutang lain-lain, bersih	6.248.007.292	6.364.685.610	Total other receivables, net

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain dengan alasan tidak adanya realisasi pembayaran sejak lama serta tidak adanya informasi dari manajemen bahwa sebagian besar pihak ketiga tersebut hingga kini belum beroperasi dikarenakan bisnis utamanya adalah perusahaan investasi.

The Company and its Subsidiary conduct allowance for impairment losses of other receivables by reason of the absence of actual payment of long ago as well as the absence of information from management that most of these third parties have not yet operations because its core business is the investment company.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on such uncollectible accounts.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

*Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)*

*As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016*

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

7. Balances and significant transactions with related parties

In the normal course of business, the Company and Subsidiaries conduct transactions with related parties.

A. Significant transactions with related parties are as follows:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ <i>Percentage of total respective assets/ liabilities (%)</i>		
			2017	2016	
Bank					Bank
PT Bank National Nobu Tbk	5.191.753.376	19.138.541.596	1,01	4,19	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
Deposito					Deposit
PT Bank National Nobu Tbk	33.764.200.000	55.637.200.000	6,56	12,17	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
Jumlah	38.955.953.376	74.775.741.596	7,57	16,36	Total
Piutang lain-lain pihak berelasi					Other receivables from related parties
PT Ciptadana Capital	2.765.732.180	2.765.732.180	0,54	0,60	<i>PT Ciptadana Capital</i>
PT Agrarini	2.000.000.000	2.000.000.000	0,39	0,44	<i>PT Agrarini</i>
PT Cinemaxx Global Pasifik	668.732.129	679.910.879	0,13	0,15	<i>PT Cinemaxx Global Pasifik</i>
PT Kyosa Indonesia (dahulu PT Hitachi Chemical)	-	26.872.000	-	0,01	<i>PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical)</i>
PT Gratia Prima Indonesia	-	17.303.000	-	0,00	<i>PT Gratia Prima Indonesia</i>
	5.434.464.309	5.489.818.059	1,06	1,20	
Penyisihan penurunan nilai	(2.765.732.180)	(2.765.732.180)	(0,54)	(0,60)	<i>Allowance for impairment</i>
Subjumlah	2.668.732.129	2.724.085.879	0,52	0,60	Subtotal
PT Walsin Lippo Industries	-	1.238.271.318	-	0,27	<i>PT Walsin Lippo Industries</i>
PT Walsin Lippo Kabel	733.050.000	733.050.000	0,14	0,16	<i>PT Walsin Lippo Kabel</i>
PT Maxx Pasific Cinema	32.416.470	32.416.470	0,01	0,01	<i>PT Maxx Pasific Cinema</i>
PT Kyosha Indonesia	446.080	-	0,00	-	<i>PT Kyosha Indonesia</i>
Subjumlah	765.912.550	2.003.737.788	0,15	0,44	Subtotal
Jumlah	3.434.644.679	4.727.823.667	0,67	1,04	Total

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
			2017	2016	
Utang lain-lain pihak berelasi					Other payables - related parties
PT Ciptadana Capital	156.000.000.000	140.000.000.000	31,01	32,54	PT Ciptadana Capital
PT Cinemaxx Global Pasifik	899.413.172	741.728.893	0,18	0,17	PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Multi Nusantara Karya	528.466.470	320.396.942	0,11	0,07	PT Multi Nusantara Karya
PT Visionet	354.000.000	219.021.371	0,07	0,05	PT Visionet
PT Gratia Prima Indonesia	170.888.390	170.888.390	0,03	0,04	PT Gratia Prima Indonesia
PT Lippo Karawaci Tbk	117.224.152	106.707.828	0,02	0,02	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Pamor Paramita Utama	103.515.720	107.513.629	0,02	0,02	PT Pamor Paramita Utama
PT Matahari Putra Prima	78.462.345	43.652.000	0,02	0,01	PT Matahari Putra Prima
Siloam International Hospitals Perhimpunan Penghuni Menara Matahari	57.674.713	11.058.117	0,01	0,00	Siloam International Hospitals Perhimpunan Penghuni Menara Matahari
PT Lippo Cikarang Tbk	55.444.777	68.473.105	0,01	0,02	PT Lippo Cikarang Tbk
PT Jagat Pertala Nusantara	24.370.357	30.113.291	0,00	0,01	PT Jagat Pertala Nusantara
PT Aryaduta Karawaci Management	26.639.020	25.704.000	0,01	0,01	PT Aryaduta Karawaci Management
PT Crystal Cakrawala Indah	19.242.602	1.760.319	0,00	0,00	PT Crystal Cakrawala Indah
PT Mitra Anda Sukses Bersama	18.497.890	-	0,00	-	PT Mitra Anda Sukses Bersama
Manunggal Wiratama	16.052.347	18.869.323	0,00	0,00	Manunggal Wiratama
PT Internux (Bolt)	10.436.695	811.980	0,00	0,00	PT Internux (Bolt)
Mandiri Cipta Gemilang	9.649.792	-	0,00	-	Mandiri Cipta Gemilang
PT Andromeda Sakti	7.867.684	6.372.352	0,00	0,00	PT Andromeda Sakti
PT Primatama Nusa Indah	5.830.076	3.718.904	0,00	0,00	PT Primatama Nusa Indah
PT Cibubur Utama	5.449.309	-	0,00	-	PT Cibubur Utama
PT Duta Wisata Loka	4.812.331	3.110.540	0,00	0,00	PT Duta Wisata Loka
PT Link Net Tbk	4.439.020	4.439.020	0,00	0,00	PT Link Net Tbk
PT Damarindo Perkasa	2.540.700	2.540.700	0,00	0,00	PT Damarindo Perkasa
PT Palembang Paragon Mall	2.082.372	27.812.148	0,00	0,01	PT Palembang Paragon Mall
PT Amanda Cipta Utama	1.955.060	18.382.252	0,00	0,00	PT Amanda Cipta Utama
PT Suryana Istana Pasundan	1.866.282	1.556.395	0,00	0,00	PT Suryana Istana Pasundan
PT Mulia Citra Abadi	505.274	505.274	0,00	0,00	PT Mulia Citra Abadi
PT Kemang Mall Terpadu	161.154	161.158	0,00	0,00	PT Kemang Mall Terpadu
PPSP Wisma Lippo Bank	797.876	-	0,00	-	PPSP Wisma Lippo Bank
PT Graha Nusa Raya	-	6.233.997	0,00	0,00	PT Graha Nusa Raya
PT Palladium Megah Lestari	-	1.724.890	0,00	0,00	PT Palladium Megah Lestari
	-	13.970.151	0,00	0,00	PT Palladium Megah Lestari
Jumlah	158.528.285.580	141.957.226.969	31,45	32,97	Total

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

			Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	2017	2016	
Hutang sewa pembiayaan					Lease payables
Bagian hutang jangka pendek	-	-	-	-	Short term payable portion
Bagian hutang jangka panjang	4.555.856	5.409.837	0,00	0,00	Long term payable portion
Jumlah	4.555.856	5.409.837	0,00	0,00	Total
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
PT Gratia Prima Indonesia	44.442.588	53.847.588	0,02	0,02	PT Gratia Prima Indonesia
PSPP Wisma Lippo Bank	156.201.714	82.922.225	0,06	0,00	PSPP Wisma Lippo Bank
PT Cibubur Utama	15.580.183	4.104.643	0,01	0,00	PT Cibubur Utama
PT Mulia Citra Abadi	4.423.124	3.694.108	0,00	0,00	PT Mulia Citra Abadi
PT Lippo Karawaci Tbk	29.508.414		0,01	0,00	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Nusa Bahana Niaga	35.566.534	49.015.447	0,01	0,02	PT Nusa Bahana Niaga
PT Anugerah Prima	34.704.591	12.480.404	0,01	0,00	PT Anugerah Prima
Siloam Hospital	86.764.068	187.006.940	0,04	0,06	Siloam Hospital
PT Andromeda Sakti	28.031.321	16.944.126	0,01	0,01	PT Andromeda Sakti
PT Multi Nusantara Karya	1.446.435.020	1.367.091.677	0,60	0,46	PT Multi Nusantara Karya
PT Surya Menara Lestari	898.570.951		0,37	0,00	PT Surya Menara Lestari
PT Mitra Wijaya Wisesa	11.322.838	60.888.891	0,00	0,02	PT Mitra Wijaya Wisesa
PT Pamor Paramita Utama	11.667.838	4.434.226	0,00	0,00	PT Pamor Paramita Utama
PT Crystal Cakrawala Indah	13.338.852	4.687.820	0,01	0,00	PT Crystal Cakrawala Indah
PT Indah Pesona Bogor	11.461.593	8.593.529	0,00	0,00	PT Indah Pesona Bogor
PT Visionet	452.724.100	335.625.422	0,19	0,11	PT Visionet
PT Graha Putra Mandiri Kharisma	34.498.804	111.144.512	0,01	0,04	PT Graha Putra Mandiri Kharisma
PT Primatama Nusa Indah	1.886.243	903.143	0,00	0,00	PT Primatama Nusa Indah
PT Duta Wisata Loka	8.872.950	5.096.278	0,00	0,00	PT Duta Wisata Loka
PT Mandiri Citra Gemilang	4.864.704	4.154.968	0,00	0,00	PT Mandiri Citra Gemilang
PT Manunggal Wiratama	15.354.948	19.043.748	0,01	0,01	PT Manunggal Wiratama
Aryaduta Group	6.122.088	4.918.753	0,00	0,00	Aryaduta Group
PPS Mall Grand Palladium Medan	108.221.690	93.966.400	0,04	0,03	PPS Mall Grand Palladium Medan
PPS Mall Depok Town Square	233.127.327	93.158.175	0,10	0,03	PPS Mall Depok Town Square
PT. Cinemaxx Global Pasifik		65.447.924	0,00	0,02	PT. Cinemaxx Global Pasifik
PT. Panca Permata Pejaten	35.725.841	35.305.009	0,01	0,01	PT. Panca Permata Pejaten
PT. Matahari Putra Prima	116.707.177	20.508.374	0,05	0,00	PT. Matahari Putra Prima
PT. Damarindo Perkasa	22.053.529	17.584.815	0,01	0,01	PT. Damarindo Perkasa
PT. Jagat Pertala Nusantara	18.489.681	12.697.061	0,01	0,00	PT. Jagat Pertala Nusantara
PT. Kemang Mall Terpadu	15.648.324	9.612.296	0,01	0,00	PT. Kemang Mall Terpadu
PT. Mitra Anda Sukses Bersama	4.980.800	8.074.660	0,00	0,00	PT. Mitra Anda Sukses Bersama
PT. Amanda Cipta Utama	22.139.444	6.272.239	0,01	0,00	PT. Amanda Cipta Utama
Jumlah dipindahkan	3.929.437.279	2.699.225.401	1,64	0,85	Total carried forward

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
			2017	2016	
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses
Jumlah dipindahkan	3.929.437.279	2.699.225.401	1,64	0,85	Total carried forward
PT Matahari Putra Prima Tbk	20.508.374	6.106.374	0,01	0,00	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Palladium Megah Lestari	5.954.880	5.954.880	0,00	0,00	PT Palladium Megah Lestari
PT Megah Semesta Abadi	8.525.360	5.707.720	0,00	0,00	PT Megah Semesta Abadi
PT Graha Baru Raya	5.286.407	5.494.631	0,00	0,00	PT Graha Baru Raya
PT Rekatama Dinamika Unggul	11.998.080	4.939.600	0,00	0,00	PT Rekatama Dinamika Unggul
PT Unitech Prima Indah	6.604.170	4.761.813	0,00	0,00	PT Unitech Prima Indah
PT Nusantara Citra Gemilang		3.722.250	0,00	0,00	PT Nusantara Citra Gemilang
PT Suryana Istana Pasundan	2.902.899	3.173.879	0,00	0,00	PT Suryana Istana Pasundan
PT Girimulia Perkasa Jaya	7.692.585	2.919.200	0,00	0,00	PT Girimulia Perkasa Jaya
PT Bumi Sarana Sejahtera	2.787.118	2.787.118	0,00	0,00	PT Bumi Sarana Sejahtera
YAY PPRS Menara Matahari	10.811.887	2.530.482	0,00	0,00	YAY PPRS Menara Matahari
PT Graha Nusa Raya	4.565.165	2.087.537	0,00	0,00	PT Graha Nusa Raya
PT Palembang Paragon Mall	2.176.305	1.305.149	0,00	0,00	PT Palembang Paragon Mall
PT Lippo Cikarang, Tbk	31.372.736	-	0,01	-	PT Lippo Cikarang, Tbk
PT Serang Gemilang	7.588.582	-	0,00	-	PT Serang Gemilang
PT Prima Gerbang Persada	9.428.680	-	0,00	-	PT Prima Gerbang Persada
PT Serang Gemilang	4.384.039	-	0,00	-	PT Serang Gemilang
Jumlah	4.072.024.546	2.750.716.034	1,66	0,85	Total
Investasi pada Entitas Asosiasi					Investment of associates
PT Walsin Lippo Industries	89.219.200.729	80.869.205.034	17,33	16,98	PT Walsin Lippo Industries
PT Walsin Lippo Kabel	903.591.840	903.591.840	0,17	0,19	PT Walsin Lippo Kabel
PT Cinemaxx Global Pasifik	20.112.351.710	20.112.351.710	3,91	4,22	PT Cinemaxx Global Pasifik
Uang muka investasi pada perusahaan asosiasi :					Investment advance for Associated :
PT Walsin Lippo Kabel	1.099.575.000	1.099.575.000	0,21	0,23	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah	111.334.719.279	102.984.723.584	22,62	21,62	Total
			Persentase dari jumlah aset/ liabilitas/ Percentage of total respective assets/ liabilities (%)		
	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	30 Jun 2016/ 30 Jun 2016	2017	2016	
Pendapatan jasa manajemen					Revenue on management services
PT Walsin Lippo Industries	1.350.291.265	479.655.886	1,37	0,75	PT Walsin Lippo Industries
PT Kyosa Indonesia	-	-	-	-	PT Kyosa Indonesia
Jumlah	1.350.291.265	479.655.886	1,37	0,75	Total

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

A. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, dimana Perusahaan setuju untuk menyediakan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berlaku sejak 1 Juli 2011 sampai 30 Juni 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang otomatis hingga 31 Agustus 2017 kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Perusahaan melakukan perjanjian baru meliputi penyediaan jasa konsultasi untuk masalah akuntansi, hukum dan keuangan serta jasa manajemen umum kepada WLI. Sebagai imbalannya, Perusahaan menerima jasa manajemen dan jasa tahunan dari WLI sejumlah Rp 634.984.052 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp 479.655.886 pada tanggal 30 Juni 2016.

b. Pada tanggal 1 Juli 2015, Perusahaan mengikatkan diri dengan PT Kyosa Indonesia (d/h PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), Entitas Asosiasi, dalam suatu kesepakatan (MoU), dimana Entitas Anak menyetujui untuk memberikan dukungan secara intensif dalam setiap permasalahan baik akuntansi maupun permasalahan lainnya secara umum yang mungkin timbul. MOU ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak. Sebagai imbalannya Perusahaan menerima jasa manajemen sebesar USD 12.000 untuk periode 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2016. Perusahaan mencatat jasa manajemen sebesar Rp Nihil pada 30 Juni 2017 dan pada 30 Juni 2016.

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

A. Significant transactions with related parties are as follows: (continued)

a. The Company has an agreement with PT Walsin Lippo Industries (WLI), Associates, whereby the Company agreed to provide consulting services for accounting and finance issues as well as general management services to WLI. This agreement has been amended several times, the latest agreement in effect since 1 July 2011 until 30 June 2013. This agreement was automatically extended until 31 August 2017 unless otherwise determined by both parties. The Company carries out a new agreement covering the provision of consultancy services for accounting, legal and financial and general management services to WLI. In return, the Company receives a management fee and annual service from WLI amounting to Rp 634,984,052 as of 30 June 2017 and Rp 479,655,886 as of 30 June 2016.

b. On 1 July 2015, the Company bound with PT Kyosa Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia) (HCPI), an Associate, in an agreement (MoU), in which the Subsidiary agreed to provide intensified support in every issue both accounting and other general issues that may arise. This MOU will be reviewed periodically and may be extended automatically, unless specified otherwise both the parties. In return the Company received management fees amounting to USD 12,000 for the period 1 July 2015 to 30 June 2016. The Company recorded a management fee amounting to Nil as of 30 June 2017 and 30 June 2016.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements

(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :
(lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows : (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transaction
PT Bank National Nobu Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Bank/ <i>Bank</i>
PT Walsin Lippo Kabel	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pemberian pinjaman/ <i>Lenders</i>
PT Walsin Lippo Industries	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Ciptadana Capital	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short term loan</i>
PT Kyosha Indonesia (formerly PT Hitachi Chemical Electronics Products Indonesia)	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa konsultasi/ <i>Consulting service</i>
PT Cinemaxx Global Pasifik	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman lain-lain/ <i>Other receivable</i>
PT Ciptadana Multifinance	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Lease liability</i>
PT Gratia Prima Indonesia	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Lippo Cikarang Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Link Net Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Lippo General Insurance Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Internux	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Aryaduta Karawaci Management	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut : (lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

B. *The nature of relationships and transactions with related parties are as follows : (continued)*

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transactions
PT Andromeda Sakti	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
Perhimpunan Penghuni Menara Matahari	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Palembang Paragon Mall	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Indah Pesona Bogor	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Matahari Putra Prim	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PPS Mall Depok Town Square	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Palladium Megah Lestari	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Amanda Cipta Utama	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Duta Wisata Loka	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Damarindo Perkasa	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Utang lain-lain/ <i>Other payable</i>
PT Adijaya Pratama Mandiri	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
Kairagi Mall	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements

(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

7. Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

B. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak hubungan berelasi adalah sebagai berikut :
(lanjutan)

7. Balances and significant transactions with related parties (continued)

B. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows : (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/ Transaction
PT Prismatama Nusa Indah	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PSPP Wisma Lippo Bank	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Cibubur Utama	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Mulia Citra Abadi	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Lippo Karawaci Tbk	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Nusa Bahana Niaga	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Anugerah Prima	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
Siloam Hospital	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Multi Nusantara Karya	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Surya Menara Lestari	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Mitra Wijaya Wisesa	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>
PT Pamor Paramita Utama	Perusahaan yang secara langsung atau tidak langsung dikontrol oleh pemegang saham Grup/ <i>The Company that directly or indirectly controlled by shareholder Group</i>	Biaya masih harus dibayar pihak berelasi/ <i>Accrued expense of related party</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

8. Persediaan

Saldo persediaan terdiri dari :

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Bahan baku	15.958.729.794	18.290.093.046	<i>Raw materials</i>
Suku cadang dan aksesoris	5.130.494.713	4.891.947.925	<i>Spare parts and accessories</i>
Barang dalam perjalanan	1.529.311.152	4.259.529.783	<i>Goods in transit</i>
Barang dalam proses	4.161.397.111	2.348.262.826	<i>Work in process</i>
Bahan pembantu dan pembungkus	2.323.381.819	1.536.351.756	<i>Supporting and packaging materials</i>
Barang jadi	10.531.139.621	9.661.617.451	<i>Finished goods</i>
Jumlah	39.634.454.210	40.987.802.787	Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak telah diasuransikan melalui PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 40.225.000.000 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp 172.424.865.157 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Persediaan barang dalam perjalanan merupakan pembelian bahan baku impor dalam bentuk komponen dengan persyaratan harga termasuk angkutan (CFR) (Cost Freight) dan pembelian bahan baku kopi.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Panin Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

8. Inventories

Inventories balance consist of:

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, management believes that the allowance for inventory obsolescence is not required.

Inventories of The Company and Subsidiaries had been insured through PT Lippo General Insurance Tbk (a related party) against the risk of fire and other risks under a package specific policies with coverage amounting to Rp 40,225,000,000 as of 30 June 2017 and Rp 172,424,865,157 as of 31 December 2016. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Inventories of goods in transit represent purchase of imported raw materials in the form of components with the requirements of the price including freight (CFR) (Cost Freight) and the purchase of coffee raw materials.

Company's inventories are pledged as collateral for working capital loans obtained from PT Bank Panin Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, subsidiary (see note 16).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

9. Beban dibayar dimuka

9. Prepaid expenses

Terdiri dari :

Consist of:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Asuransi	342.139.237	289.053.570	Insurance
Sewa	13.369.942.433	11.701.610.496	Rent
Gaji	3.523.738.281	-	Salary
Lain-lain	1.538.182.464	-	Others
Jumlah	18.774.002.415	11.990.664.066	Total

10. Aset lancar lainnya

10. Other current assets

Terdiri dari :

Consists of:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Uang muka karyawan	541.070.546	449.077.466	Advance from employees
Uang muka pemasok	673.584.822	469.608.222	Advance from suppliers
Uang muka lain-lain	20.555.000	30.555.000	Other advances
Jumlah	1.235.210.368	949.240.688	Total

11. Investasi pada Entitas Asosiasi

11. Investments in Associates

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah
sebagai berikut:

Details of investments in Associates are as follows:

30 Juni 2017/ 30 June 2017

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning balance of carrying value	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending balance of carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common share
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	903.591.840	-	-	-	903.591.840	PT Walsin Lippo Kabel *)
PT Walsin Lippo Industries	30,00	80.869.205.034	-	-	7.370.653.625	88.239.858.659	PT Walsin Lippo Industries
Metode biaya							Cost method
PT Cinemaxx Global Pasifik	15,30	20.112.351.710	-	-	-	20.112.351.710	PT Cinemaxx Global Pasifik
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi :							Advance investment in Associate :
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah		102.984.723.584	-	-	7.370.653.625	110.355.377.209	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

11. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

11. Investments in Associates (continued)

Details of investments in Associates are as follows:

31 Desember 2016/ 31 December 2016

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal nilai tercatat/ Beginning balance of carrying value	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi - bersih/ Profit (loss) of Associates	Saldo akhir nilai tercatat/ Ending balance of carrying value	
Metode ekuitas							Equity method
Saham biasa							Common share
PT Walsin Lippo Kabel *)	30,00	903.591.840	-	-	-	903.591.840	PT Walsin Lippo Kabel *)
PT Walsin Lippo Industries	30,00	65.206.153.578	-	-	15.663.051.456	80.869.205.034	PT Walsin Lippo Industries
Metode biaya							Cost method
PT Cinemaxx Global Pasifik	15,30	20.112.351.710	-	-	-	20.112.351.710	PT Cinemaxx Global Pasifik
Uang muka investasi pada Entitas Asosiasi :							Advance investment in Associate :
PT Walsin Lippo Kabel		1.099.575.000	-	-	-	1.099.575.000	PT Walsin Lippo Kabel
Jumlah		87.321.672.128	-	-	15.663.051.456	102.984.723.584	Total

*) Perusahaan dalam tahap pengembangan.

*) Companies in the development stage.

Investasi pada PT Walsin Lippo Kabel (WLK) sebesar Rp 1.099.575.000 disajikan sebagai "Uang Muka Investasi pada Entitas Asosiasi" selama WLK belum meningkatkan modal dasarnya. Investasi tersebut dilakukan melalui PT Multi Usaha Wisesa (Entitas Anak).

Investment in PT Walsin Lippo Kabel (WLK) Rp 1,099,575,000 is presented as "Advances Investments in Associates" for WLK not increase its authorized capital. The investments were made through PT Multi Usaha Wisesa (Subsidiary).

Entitas asosiasi yang dimiliki Perusahaan semuanya beroperasi di Indonesia.

Associates owned by the Company conduct their operations in Indonesia.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi meliputi :

Summary of financial information of Associates include:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Jumlah aset	639.631.962.737	1.452.087.451.198	Total assets
Jumlah liabilitas	286.747.534.391	1.041.535.629.783	Total liabilities
Pendapatan	246.091.214.183	918.251.847.114	Revenue
Laba (rugi) komprehensif	24.568.845.416	(100.299.724.889)	Comprehensive income (loss)

Investasi Perusahaan dalam Entitas Asosiasi tidak mempunyai pengaruh signifikan karena secara operasional dan pengambil keputusan dilakukan dan dikontrol oleh Perusahaan induk Entitas Asosiasi.

The Company's investments in Associates do not have significant effect for operations and decision makers conducted and controlled by Parent company of Associates.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap

12. Fixed assets

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut :

Balances and changes in assets are as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2017/ 30 Jun 2017	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	72.030.373.813	9.634.833.574	-	-	81.665.207.387	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	49.896.512.627	4.501.190.354	-	-	54.397.702.981	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	15.841.725.808	2.588.307.533	-	-	18.430.033.341	Office furniture & fixtures and equipment
Alat pengangkutan	3.530.680.613	445.000.000	(367.129.545)	-	3.608.551.068	Vehicles
Peralatan komputer	5.842.526.358	699.162.319	-	-	6.541.688.677	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	1.013.093.209	276.515.485	-	-	1.289.608.694	Kitchen utensil
	148.775.827.007	18.145.009.265	(367.129.545)	-	166.553.706.727	
Aset dalam penyelesaian :						Asset in progress :
Bangunan dan prasarana	-	-	-	-	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	2.652.956.482	2.873.857.236	(1.663.937.071)	16.744.590.460	20.607.467.107	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	16.744.590.460	-	-	(16.744.590.460)	-	Office furniture & fixtures and equipment
Peralatan makan dan minuman	72.674.520	-	-	-	72.674.520	Kitchen utensil
	19.470.221.462	2.873.857.236	(1.663.937.071)	-	20.680.141.627	
Jumlah harga perolehan	168.246.048.469	21.018.866.501	(2.031.066.616)	-	187.233.848.354	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	12.318.528.038	7.303.842.341	-	-	19.622.370.379	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	9.908.219.225	2.835.108.290	-	-	12.743.327.515	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	4.373.783.850	1.965.252.622	-	-	6.339.036.472	Office furniture & fixtures and equipment
Alat pengangkutan	3.102.661.757	109.713.440	(367.129.545)	-	2.845.245.652	Vehicles
Peralatan komputer	1.443.143.034	769.033.077	-	-	2.212.176.111	Computer equipment
Peralatan makan dan minum	253.851.278	142.663.089	-	-	396.514.367	Kitchen utensil
Jumlah akumulasi penyusutan	31.497.504.660	13.125.612.859	(367.129.545)	-	44.255.987.974	Total accumulated depreciation
Nilai buku	136.748.543.809				142.977.860.380	Book Value

Rincian penjualan aset tetap selama tahun 2016
sebagai berikut:

*Details of disposal of property, plant and equipment
during 2016 are as follows:*

	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai buku/ Book value	Harga jual/ Selling price	Laba (rugi)/ Gain (loss)
Mobil Captiva / Captiva car	367.129.545	-	150.000.000	150.000.000
Sub jumlah/ Sub total	367.129.545	-	150.000.000	150.000.000

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Saldo dan perubahan aset tetap sebagai berikut :
(lanjutan)

Balances and changes in assets as are follows:
(continued)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition :
Tanah HGU	620.914.579	-	-	-	620.914.579	HGU Land
Bangunan dan prasarana	27.830.920.803	35.550.696.429	-	8.648.756.581	72.030.373.813	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	15.319.632.016	25.987.011.594	-	8.589.869.017	49.896.512.627	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	10.517.641.573	1.595.113.455	-	3.728.970.780	15.841.725.808	Office furniture & fixtures and equipment
Alat pengangkutan	3.438.146.522	442.900.000	(350.365.909)	-	3.530.680.613	Vehicles
Peralatan komputer	1.531.531.703	1.851.792.128	-	2.459.202.527	5.842.526.358	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	455.972.027	442.986.582	-	114.134.600	1.013.093.209	Kitchen utensil
	59.714.759.223	65.870.500.188	(350.365.909)	23.540.933.505	148.775.827.007	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets :
Bangunan dan prasarana	8.622.075.305	-	-	(8.622.075.305)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	7.426.791.169	-	-	(7.426.791.169)	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	3.424.663.956	-	-	(3.424.663.956)	-	Office furniture & fixtures and equipment
Peralatan komputer	2.459.202.527	-	-	(2.459.202.527)	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	114.134.600	-	-	(114.134.600)	-	Kitchen utensil
	22.046.867.557	-	-	(22.046.867.557)	-	
Aset dalam penyelesaian :						Asset in progress :
Bangunan dan prasarana	26.681.276	-	-	(26.681.276)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	1.163.077.848	2.652.956.482	-	(1.163.077.848)	2.652.956.482	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	368.058.582	16.511.146.750	-	(134.614.872)	16.744.590.460	Office furniture & fixtures and equipment
Peralatan makan dan minuman	179.409.032	62.957.440	-	(169.691.952)	72.674.520	Kitchen utensil
	1.737.226.738	19.227.060.672	-	(1.494.065.948)	19.470.221.462	
Jumlah harga perolehan	83.498.853.518	85.097.560.860	(350.365.909)	-	168.246.048.469	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung :						Direct acquisition:
Tanah HGU	97.317.478	-	-	-	97.317.478	HGU Land
Bangunan dan prasarana	1.889.248.624	9.908.035.721	-	521.243.693	12.318.528.038	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	6.262.612.027	3.312.009.381	-	333.597.817	9.908.219.225	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.262.092.744	2.713.865.560	-	397.825.546	4.373.783.850	Office furniture & fixtures and equipment
Alat pengangkutan	3.032.364.952	334.130.100	(263.833.295)	-	3.102.661.757	Vehicles
Peralatan komputer	30.008.021	1.150.191.551	-	262.943.462	1.443.143.034	Computer equipment
Peralatan makan dan minum	49.245.162	188.566.696	-	16.039.420	253.851.278	Kitchen utensil
	12.622.889.008	17.606.799.009	(263.833.295)	1.531.649.938	31.497.504.660	
Aset sewa pembiayaan :						Leased assets:
Bangunan dan prasarana	521.243.693	-	-	(521.243.693)	-	Building and infrastructure
Mesin dan peralatan pabrik	333.597.817	-	-	(333.597.817)	-	Factory machine and equipment
Perabot dan peralatan kantor	397.825.546	-	-	(397.825.546)	-	Office furniture and equipment
Peralatan komputer	262.943.462	-	-	(262.943.462)	-	Computer equipment
Peralatan makan dan minuman	16.039.420	-	-	(16.039.420)	-	Kitchen utensil
	1.531.649.938	-	-	(1.531.649.938)	-	
Jumlah akumulasi penyusutan	15.154.538.946	17.606.799.009	(263.833.295)	-	31.497.504.660	Total accumulated depreciation
Nilai buku	69.344.314.572				136.748.543.809	Book Value

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

*Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)*

*As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016*

(In Rupiah)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 13.125.612.859 dan Rp 6.525.656.267 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended 30 June 2017 and 2016, amounting to Rp 13,125,612,859 and Rp 6,525,656,267 respectively were allocated as follows:

	30 Juni 2017/ 30 June 2017	30 Juni 2016/ 30 June 2016	
Harga pokok pendapatan (lihat catatan 25)	248.565.416	212.303.058	<i>Cost of revenues (see note 25)</i>
Beban umum dan administrasi (lihat catatan 26)	1.043.102.762	655.992.832	<i>General and administrative expenses (see note 26)</i>
Beban penjualan (lihat catatan 26)	11.833.944.681	5.657.360.377	<i>Selling expense (see note 26)</i>
Jumlah	13.125.612.859	6.525.656.267	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh entitas anak) yang berkaitan dengan pembangunan sejumlah toko yang berlokasi di sejumlah propinsi di Indonesia.

Construction in progress represents the accumulated cost of PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) which associated with the development of a number of stores located in a number of provinces in Indonesia.

Aset dalam penyelesaian per 30 Juni 2017 terdiri dari :

Assets in the progress as of 30 June 2017 consist of :

	30 Juni 2017/ 30 June 2017	Perkembangan/ Progress %	
Bangunan dan prasarana	66.222.169	80% - 90%	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	3.684.734.753	80% - 90%	<i>Machine</i>
Perabot dan peralatan kantor	16.744.590.460	80% - 90%	<i>Office's furniture & fixtures and equipment</i>
Peralatan makan dan minuman	72.674.520	80% - 90%	<i>Kitchen utensil</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan atas tanah yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Bogor seluas 4,955 meter persegi dan belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai aset tetap Tanah dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Seluruh hak tersebut telah atas nama Perusahaan dan akan berakhir pada tahun 2029, namun dapat diperbaharui.

Nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp 18.979.080.000 pada tanggal 30 Juni 2017 dan pada tanggal 31 Desember 2016.

Nilai aset tetap tahun 2017 dan 2016 yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp 100.128.158.027.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan pada PT Lippo General Insurance Tbk (Entitas Asosiasi) dan PT AON Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan beberapa paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 25.192.000.000 pada tanggal 30 Juni 2017 dan pada tahun 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan. Berdasarkan hasil evaluasi manajemen mengenai nilai yang dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 Juni 2017, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk PT Metropolitan Sinar Indah, Entitas Anak (lihat catatan 16).

12. Fixed Assets (continued)

The Company has Building Rights (HGB) located in the village of Tlajung Udik, Bogor in the area of 4.955 square meters and has not been used in operations and presented as fixed assets of land in the Consolidated Statements of Financial Position. All rights have been on behalf of the Company and will be ended in 2029, but can be renewed.

Taxable value for land and buildings owned by the Company amounting to Rp 18,979,080,000 as of 30 June 2017 and on 31 December 2016.

The value of fixed assets in 2017 and 2016 insured amounting to Rp 100.128.158.027 respectively.

The fixed assets, except land rights, have been insured with PT Lippo General Insurance Tbk (Associate) and PT AON Indonesia against fire and other risks under some specific policy package amounting to Rp 25.192.000.000 as of 30 June 2017 and in 2016.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured. Based on the results of management's evaluation of the value that can be recovered as of 30 June 2017, the Company and Subsidiaries' management believes that there are no changes in circumstances indicate impairment of fixed assets.

Land and buildings owned by the Company were pledged as collateral for bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk for PT Metropolitan Sinar Indah, Subsidiary (see note 16).

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

13. Aset tak berwujud

13. Intangible assets

Saldo dan perubahan aset tak berwujud sebagai berikut :

Balances and changes in intangible assets are as follows:

2017						
	31 Desember 2016/ 31 December 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	30 Juni 2017/ 30 June 2017	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Kepemilikan langsung :						<i>Direct acquisition :</i>
Merek	81.027.000	-	-	-	81.027.000	<i>Merk</i>
Perangkat lunak	4.311.596.592	-	-	-	4.311.596.592	<i>Software</i>
Aset sewa pembiayaan :						<i>Leased assets:</i>
Perangkat lunak	-	-	-	-	-	<i>Software</i>
	4.392.623.592	-	-	-	4.392.623.592	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung :						<i>Direct acquisition:</i>
Merek	11.280.175	-	-	-	11.280.175	<i>Merk</i>
Perangkat lunak	682.338.677	351.089.966	-	-	1.033.428.643	<i>Software</i>
Aset sewa pembiayaan :						<i>Leased assets :</i>
Perangkat lunak	-	-	-	-	-	<i>Software</i>
	693.618.852	351.089.966	-	-	1.044.708.818	
Nilai buku	3.699.004.740				3.347.914.774	<i>Book value</i>

2016						
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Kepemilikan langsung :						<i>Direct acquisition :</i>
Merek	81.027.000	-	-	-	81.027.000	<i>Merk</i>
Perangkat lunak	1.041.885.138	2.966.430.792	-	303.280.662	4.311.596.592	<i>Software</i>
Aset sewa pembiayaan :						<i>Leased assets:</i>
Perangkat lunak	303.280.662	-	-	(303.280.662)	-	<i>Software</i>
	1.426.192.800	2.966.430.792	-	-	4.392.623.592	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung :						<i>Direct acquisition:</i>
Merek	4.677.475	6.602.700	-	-	11.280.175	<i>Merk</i>
Perangkat lunak	13.350.516	626.290.102	-	42.698.059	682.338.677	<i>Software</i>
Aset sewa pembiayaan :						<i>Leased assets :</i>
Perangkat lunak	42.698.059	-	-	(42.698.059)	-	<i>Software</i>
	60.726.050	632.892.802	-	-	693.618.852	
Nilai buku	1.365.466.750				3.699.004.740	<i>Book value</i>

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 351.089.966 dan Rp 68.515.076 dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense for the years ended 30 June 2017 and 2016, amounting to Rp 351,089,966 and Rp 68,515,076 respectively was allocated as follows:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	30 Jun 2016/ 30 Jun 2016	
Beban penjualan (lihat catatan 26)	351.089.966	68.515.076	<i>Selling expense (see note 26)</i>
Jumlah	351.089.966	68.515.076	<i>Total</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

14. Properti investasi

Tanah tidak digunakan dalam operasi terdiri dari:

Letak/ <i>Location</i>	Luas tanah/ <i>Wide of land (m2)</i>	Harga perolehan/ <i>Amount</i>	
Cikarang, kecamatan Lemahabang	11.250	4.860.000.000	Cikarang, Subdistrict of Lemahabang
Bukit Sentul	2.625	636.693.749	Bukit Sentul
Jumlah	13.875	5.496.693.749	Total

Perusahaan menetapkan kebijakan untuk menyajikan nilai properti investasi di laporan posisi keuangan konsolidasian dengan menggunakan model biaya.

Tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Sentul, Bogor, Jawa Barat seluas 2.625 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, status hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli.

Tanah milik Entitas Anak yang berlokasi di Cikarang seluas 11.250 meter persegi belum digunakan dalam operasi dan disajikan sebagai "Properti investasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, pengurusan sertifikat hak atas tanah atas nama Entitas Anak tersebut masih dalam proses.

Nilai wajar atas kavling tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Lippo Cikarang, Kabupaten Bekasi dengan luas 11.250 m² dan kavling tanah di Bukit Sentul Bogor seluas 2.625 m² berdasarkan harga pasar tahun 2017 yang diperoleh dari rumah.com dan rumah123.com masing-masing harga tanah per m² sebesar Rp 4.500.000 dan Rp 6.000.000 atau ditetapkan sebesar Rp 50.625.000.000 dan Rp 15.750.000.000.

14. Investment properties

Land not used in operations consist of:

The Company established a policy for the present value of investment property in the consolidated statement of financial position using the cost model.

Land owned by the Company located in Sentul, Bogor, West Java in the area of 2,625 square meters has not been used in operations and presented as investment property in the consolidated statement of financial position.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of land rights on behalf of the Subsidiary is still in the process of Sale and Purchase Agreement.

Land owned by subsidiary located in the Cikarang area of 11,250 square meters has not been used in operations and presented as "property investments" in the Consolidated Statements of Financial Position. As of the date of the consolidated financial statements, the arrangement of land certificates on behalf of the Subsidiary is still in process.

The fair value of plots of land located in Industrial Area of Lippo Cikarang, Bekasi Regency with an area of 11,250 sqm and plots of land in Bukit Sentul, Bogor in the area of 2,625 sqm in 2017 based on market prices obtained from rumah.com and rumah123.com each land prices per sqm amounting to Rp 4,500,000 and Rp 6,000,000 or set amounting of Rp 50,625,000,000 and Rp 15,750,000,000.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

15. Aset lain-lain

Terdiri dari:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Piutang pegawai	194.550.000	226.150.000	Employee's receivable
Jaminan/deposito	4.579.710.935	3.800.840.895	Refundable deposit
Lain-lain	135.039.532	208.297.882	Others
Jumlah	4.909.300.467	4.235.288.777	Total

Jaminan merupakan jaminan atas sewa toko oleh PT Maxx Coffee Prima (Entitas Anak yang dikendalikan oleh entitas anak) dan sewa kantor oleh PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

15. Other assets

Consist of:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Piutang pegawai	194.550.000	226.150.000	Employee's receivable
Jaminan/deposito	4.579.710.935	3.800.840.895	Refundable deposit
Lain-lain	135.039.532	208.297.882	Others
Jumlah	4.909.300.467	4.235.288.777	Total

Warranty is a guarantee on the rental shop by PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) and office rental by PT Multi Prima Sejahtera Tbk.

16. Utang bank

Akun ini merupakan pinjaman yang diperoleh PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Entitas Anak, dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebagai berikut:

a. Utang bank jangka pendek

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Dolar Amerika Serikat (USD 495.972 dan USD 495.972 pada tahun 2017 dan 2016)	6.605.853.998	6.663.882.747	United States Dollar (USD 495.972 and USD 495.972 in 2017 and 2016)
Jumlah	6.605.853.998	6.663.882.747	Total

b. Utang bank jangka panjang

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200.054.923.916	149.345.102.011	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	200.054.923.916	149.345.102.011	Total

Pada tahun 1996, MSI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank) dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.500.000 dan Rp 7.500.000.000. Pada tanggal 12 Juni 2001, MSI dan Bank telah menandatangani Perubahan Perjanjian Kredit dan kedua belah pihak menyetujui saldo pinjaman menjadi sebesar USD 3.995.972 (termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman sebesar USD 495.972) dan Rp 3.501.100.000, masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

16. Bank loan

This account represents loans obtained by PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Subsidiary, from PT Bank Pan Indonesia Tbk are as follows:

a. Short term bank loan

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Dolar Amerika Serikat (USD 495.972 dan USD 495.972 pada tahun 2017 dan 2016)	6.605.853.998	6.663.882.747	United States Dollar (USD 495.972 and USD 495.972 in 2017 and 2016)
Jumlah	6.605.853.998	6.663.882.747	Total

b. Long term bank loan

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	200.054.923.916	149.345.102.011	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	200.054.923.916	149.345.102.011	Total

In 1996, MSI obtained working capital loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank) with maximum amount of USD 3,500,000 and Rp 7,500,000,000. On 12 June 2001, MSI and the Bank have signed a Credit Agreement Amendment and both parties agreed to the loan balance to USD 3,995,972 (including capitalized expense interest loan of USD 495,972) and amounting to Rp 3,501,100,000, respectively for loans denominated in United Stated Dollar and Indonesian Rupiah.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

16. Utang bank (lanjutan)

Pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat akan dicicil sampai dengan tanggal 12 Juni 2006. Pinjaman dalam Rupiah jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2002 dan di tahun 2003, bank membebankan provisi sebesar 1% dari fasilitas kredit modal kerja dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah kecuali untuk kapitalisasi beban bunga.

Posisi cicilan pokok pinjaman yang telah jatuh tempo sampai dengan 31 Desember 2013 telah lunas dan sebesar USD 495.972 setara Rp 6.605.853.998 pada 30 Juni 2017 dan USD 495.972 setara Rp 6.663.882.747 pada 31 Desember 2016 merupakan kapitalisasi beban bunga pinjaman terdiri dari :

	Mata uang/ Currency	30 Jun 2017 / 30 Jun 2017	31 Des 2016 / 31 Dec 2016	
Saldo awal	USD	495.972	495.972	Beginning balance
Mutasi	USD	-	-	Movement
Saldo akhir	USD	495.972	495.972	Ending balance

Beban provisi sebesar Rp 2.765.794.825 pada tanggal 30 Juni 2017 dan pada tanggal 30 Juni 2016 yang belum dibayar oleh MSI disajikan sebagai "Beban masih harus dibayar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat catatan 19).

Pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dibebani suku bunga tahunan sebesar 7% pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Pinjaman dalam Rupiah dibebani suku bunga tahunan sebesar 17%. Utang bunga yang telah jatuh tempo (*default interest*) sebesar Rp 26.272.732.193 (setara dengan USD 1.834.107) dan Rp 1.402.915.659 pada tanggal 30 Juni 2017 serta Rp 25.149.218.210 (setara dengan USD 1.637.785) dan Rp 1.754.218.742 pada tanggal 31 Desember 2016 disajikan sebagai "Beban yang masih harus dibayar" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (lihat catatan 19).

16. Bank loan (continued)

Loan in United States Dollars will be repaid in installments up to 12 June 2006. Loan in the amount due on 12 June 2002 and in 2003, banks charged a fee of 1% of working capital loan facility in United States Dollar and Rupiah except for the capitalization of the interest expense.

The positions of principal repayments of loans maturing up to 31 December 2013 have been fully paid and the amount of USD 495,972, equivalent to Rp 6,605,853,998 as of 30 June 2017 and USD 495,972, equivalent to Rp 6,663,882,747 as of 31 December 2016 represent the capitalization of loan interest expense consist of:

Provision expenses amounting to Rp 2,765,794,825 as of 30 June 2017 and as of 30 June 2016 have not been paid by MSI presented as "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (see note 19).

US Dollar loan bears an annual interest rate at 7% as of 30 June 2017 and 31 December 2016. Loans in Rupiah amount bears an annual interest rate at 17%. Payable of interest due date (default interest) amounting to Rp 26,272,732,193 (equivalent to USD 1,834,107) and Rp 1,402,915,659 as of 30 June 2017 and Rp 25,149,218,210 (equivalent to USD 1,637,785) and Rp 1,754,218,742 as of 31 December 2016 is presented as "Accrued expenses" in the Consolidated Statement of Financial Position (see note 19).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements

(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

16. Utang bank (lanjutan)

Pada tanggal 27 Maret 2003, MSI memperoleh surat dari Bank untuk mengangsur pokok pinjaman yang telah jatuh tempo. Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan jaminan Perusahaan, piutang usaha Perusahaan, persediaan Perusahaan dan hak atas tanah dan bangunan Perusahaan (lihat catatan 5, 8 dan 12). Perusahaan tanpa izin tertulis dari Bank, tidak diperkenankan untuk mengubah susunan direksi dan pemegang saham MSI sehingga Perusahaan menjadi pemegang saham minoritas, memberikan pinjaman kepada pihak lain dan melakukan merger atau akuisisi.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, apabila MSI tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka pinjaman tersebut langsung menjadi jatuh tempo dan dapat segera ditagih.

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 8 Juni 2016, PT Maxx Coffee Prima (entitas yang dikendalikan oleh entitas anak) memperoleh Kredit Rekening Koran (KRK) dan Kredit Investasi (KI) untuk Bridging Loan untuk kredit investasi pembangunan coffee shop dan pembiayaan kembali (refinancing) investasi pengembangan jaringan coffee shop dari Bank Danamon dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 240.000.000.000, dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan (8 Juni 2016 – 8 Juni 2017) dan 60 bulan setelah tanggal penarikan, dengan tingkat bunga 12,25% dan 11,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas peralatan-peralatan sebesar Rp 20.594.713.990 milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, saldo pinjaman KRK milik Perusahaan adalah sebesar Rp 200.054.923.916 dan Rp 149.345.102.011. Pada tanggal 30 Juni 2017, perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman KI.

16. Bank loan (continued)

On 27 March 2003, MSI obtained a letter from the bank to repay the loan principal that was due. The loan is secured by a Corporate guarantee, the Company's trade receivables, inventories of the Company and rights of land and buildings of the Company (see note 5, 8 and 12). The Company without the written permission of the Bank, is not allowed to change the composition of the board of directors and shareholders of MSI so that the Company be minority shareholders, providing loans to other parties and conduct mergers or acquisitions.

Based on the Loan Agreement, if MSI cannot meet its obligations, then the loan becomes immediately due and can be charged soon

Based on Bank Facility Agreement dated 8 June 2016, PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) obtained account Loan (KRK) and Investment Loan (KI) for Bridging Loan for investment loan development of coffee shop and refinancing (refinancing) investment in the development of network coffee shop from Bank Danamon with a maximum facility each amounting to Rp 10,000,000,000 and Rp 240,000,000,000 respectively, for a period of twelve (12) months (8 June 2016 – 8 June 2017) and 60 months after the date of withdrawal, with interest rate of 12.25% and 11.75 % per annum.

The loan facility is secured by fiduciary on equipments owned by the Company amounting to Rp 20,594,713,990.

As of 30 June 2017 and 31 December 2016, the outstanding balance of the Company's KRK is Rp 200,054,923,916 and Rp 149,345,102,011. As of 30 June 2017, the Company has not yet used the loan of KI's facility

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Utang usaha

17. Trade payables

Saldo utang usaha terdiri dari :

The balance of trade payables consist of:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pihak ketiga			Third parties
Federal Mogul - Qingdao	6.545.771.778	10.559.449.597	Federal Mogul – Qingdao
Ippolito Speciality Coffee	1.620.781.000	2.788.476.000	Ippolito Speciality Coffee
PT Mulia Jaya Abadi	1.336.445.559	1.473.866.009	PT Mulia Jaya Abadi
PT Cipta Rasa Multindo	1.112.864.215	832.570.115	PT Cipta Rasa Multindo
Kurnia Mitra Duta Sentosa	645.531.000	241.281.000	Kurnia Mitra Duta Sentosa
PT Surya Indo Plastic	592.519.250	453.603.000	PT Surya Indo Plastic
PT Austasia	576.394.455	613.407.960	PT Austasia
CV Megasari / I W W I	512.903.650	-	CV Megasari / I W W I
PT Alfa Cemerlang	344.117.620	149.217.860	PT Alfa Cemerlang
PT Pola Paperindo Jayatama	302.883.640	265.492.000	PT Pola Paperindo Jayatama
PT Sukanda Djaya	300.896.379	2.219.358.259	PT Sukanda Djaya
Foshan	237.552.356	285.985.260	Foshan
Trans Harbour	220.868.668	224.343.545	Trans Harbour
CV Maha Dewa Coffee	183.801.000	175.921.000	CV Maha Dewa Coffee
Cipta Boga Prima	181.878.280	21.478.980	Cipta Boga Prima
PT Fortuna Pacific	165.989.660	180.565.540	PT Fortuna Pacific
CV AJ Putra Mandiri	146.387.500	42.500.000	CV AJ Putra Mandiri
PT Catur Mitra Kulina	142.286.400	-	PT Catur Mitra Kulina
PT Sinar Anugerah			PT Sinar Anugerah
Rejeki Bersama	137.458.288	-	Rejeki Bersama
PT Crestec Ind	134.276.340	-	PT Crestec Ind
PT Indodairy Continental	125.899.174	101.671.572	PT Indodairy Continental
PT Nirwana Lestari	99.876.600	-	PT Nirwana Lestari
PT Mitra Asia Synergy	98.146.000	-	PT Mitra Asia Synergy
PT Pandurasa Kharisma	81.947.500	544.500	PT Pandurasa Kharisma
PT Prambanan Kencana	83.288.000	41.441.000	PT Prambanan Kencana
Gift Card Indonesia	77.164.916	-	Gift Card Indonesia
CV Karya Mitra Sukses	71.909.120	-	CV Karya Mitra Sukses
PT Mitra Sarana Purnama	63.896.096	6.336.000	PT Mitra Sarana Purnama
PT Detpak Indonesia	58.857.700	-	PT Detpak Indonesia
Puas Jaya	56.925.000	-	Puas Jaya
PT Mutiara Gemilang Indonesia	52.240.000	-	PT Mutiara Gemilang Indonesia
PT Sinar Mas Distribusi			PT Sinar Mas Distribusi
Nusantara	44.897.999	-	Nusantara
PT Sinar Makmur Printing	44.025.163	-	PT Sinar Makmur Printing
Lain-lain (dibawah Rp 40.000.000)	1.313.335.261	2.724.083.636	Others (under Rp 40,000,000)
Jumlah	17.714.015.567	23.373.233.353	Total

PT Multi Prima Sejahtera Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

PT Multi Prima Sejahtera Tbk and its Subsidiaries
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

17. Utang usaha (lanjutan)

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

17. Trade payables (continued)

Details of trade payables by currency are as follows:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017		31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency	Mata uang asing/ Foreign currency	Mata uang Rupiah/ Rupiah currency
USD/ USD	493.696	6.575.530.417	801.073	10.763.213.926
SGD/ SGD	-	-	-	-
Rupiah/ Rupiah	-	11.138.485.969	-	12.610.019.427
Jumlah utang usaha/ Total account payable		17.714.016.386		23.373.233.353

18. Utang lain-lain

Saldo utang lain-lain terdiri dari :

18. Other payables

The balance of other payables consist of:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Toffin Indonesia	2.816.367.966	3.577.114.871	PT Toffin Indonesia
PT Gading Murni	2.005.825.657	1.235.993.620	PT Gading Murni
Adicipta Hasta Mulia	1.449.415.390	1.127.169.207	Adicipta Hasta Mulia
PT Rotaryana	1.598.377.492	2.186.165.842	PT Rotaryana
PT Atiga Cipta Karya	1.331.657.764	1.063.075.596	PT Atiga Cipta Karya
Mandiri Jaya Mulia	1.204.381.924	1.559.127.147	Mandiri Jaya Mulia
PT Sukanda Djaya	1.177.305.281		PT Sukanda Djaya
PT Tatabumi Adhiraya	1.089.533.717	1.883.165.991	PT Tatabumi Adhiraya
CV Champion	1.067.161.829		CV Champion
PT Winma Sarana Jaya	1.037.660.000		PT Winwa Sarana jaya
PT Bumi Reka Pertiwi	944.872.500		PT Bumi Reka Pertiwi
PT Hum Kreasi Indonesia	897.596.763		PT Hum Kreasi Indonesia
Holicindo Dasa Anugerah	613.344.562	2.064.707.341	Holicindo Dasa Anugerah
PT Rekarupa Ridha Karya	587.946.153	213.818.640	PT Rekarupa Ridha Karya
PT Sinar Utama Bersaudara	575.711.968	2.571.977.396	PT Sinar Utama Bersaudara
PT Ecolab International Indonesia	499.159.625	201.203.320	PT Ecolab International Indonesia
PT Aras Global Utama	485.973.634	331.601.607	PT Aras Global Utama
PT Stefanny Jayasentosa	355.122.743	186.746.542	PT Stefanny Jayasentosa
PT Sunindo Gapura Prima	343.365.708	343.365.708	PT Sunindo Gapura Prima
PT Grahaputra Mandiri Kharisma	336.750.500	347.001.855	PT Grahaputra Mandiri Kharisma
PT Mastrada	315.100.000	580.799.280	PT Mastrada
PT Hartek Karya Cipta	313.464.800		PT Hartek Karya Cipta
PT Caswells Indonesia	297.990.000	295.980.000	PT Caswells Indonesia
PT Gapura Intiutama	284.882.452	262.470.891	PT Gapura Intiutama
PT Aviaterra Dinamika	280.676.700		PT Aviaterra Dinamika
PT Bliss Pembangunan Sejahtera	250.540.000	250.540.000	PT Bliss Pembangunan Sejahtera
PT Kawajun Indonesia	174.889.995		PT Kawajun Indonesia
PT Harrieko Tirta Cemerlang	168.428.678	173.571.429	PT Harrieko Tirta Cemerlang
PT Assa Land	165.298.750	104.352.193	PT Assa Land
Jumlah dipindahkan	22.668.802.551	20.559.948.476	Total carried forward

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

*Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)*

*As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016*

(In Rupiah)

18. Utang lain-lain (lanjutan)

18. Other payables (continued)

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Jumlah dipindahkan	22.668.802.551	20.559.948.476	<i>Total brought forward</i>
PT Awiz Indonesia	139.454.816	208.662.300	<i>PT Awiz Indonesia</i>
PT Karya Makmur Mesindo	130.204.577	402.476.577	<i>PT Karya Makmur Mesindo</i>
PT Batavia Furniture	106.900.000	296.550.000	<i>PT Batavia Furniture</i>
PT Pioneer Kreasi	102.123.500	163.738.000	<i>PT Pioneer Kreasi</i>
PT Sahid Truntum Pangestu	101.598.282	101.598.282	<i>PT Sahid Truntum Pangestu</i>
PT Ace Hardware	93.358.617	128.214.948	<i>PT Ace Hardware</i>
Ekspres Transportasi Antarbenua	73.575.750	117.396.000	<i>Ekspres Transportasi Antarbenua</i>
Ridente	73.300.000	254.900.000	<i>Ridente</i>
PT Aon Indonesia	34.201.586	179.047.428	<i>PT Aon Indonesia</i>
PT Mandiri Prima Gemilang	31.623.900	291.498.900	<i>PT Mandiri Prima Gemilang</i>
PT Palu Graha Sejahtera	11.310.654	104.387.733	<i>PT Palu Graha Sejahtera</i>
BPJS Ketenagakerjaan	10.000.200	103.396.670	<i>BPJS Ketenagakerjaan</i>
PT Surya Menara Lestari	-	127.138.275	<i>PT Surya Menara Lestari</i>
PT Mediatama Tritunggal Adv	-	105.448.454	<i>PT Mediatama Tritunggal Adv</i>
PT Invals Tata Prima	-	279.908.176	<i>PT Invals Tata Prima</i>
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	3.455.420.205	2.955.011.541	<i>Others (under Rp 100.000.000)</i>
Jumlah	27.031.874.638	26.379.321.760	Total

19. Beban yang masih harus dibayar

19. Accrued expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Beban bunga (lihat catatan 16)	29.731.145.824	27.907.335.312	<i>Interest expense (see note 16)</i>
Beban provisi (lihat catatan 16)	2.765.794.825	2.695.640.244	<i>Provision expense (see note 16)</i>
Royalti (lihat catatan 31)	1.239.345.132	2.131.049.658	<i>Royalty (see note 31)</i>
Jasa profesional dan konsultan hukum	1.008.534.765	1.225.234.765	<i>Professional fee and law consultant</i>
Beban sewa	1.942.137.971	768.968.907	<i>Rent expense</i>
Listrik	502.900.198	278.411.590	<i>Electricity</i>
Bonus untuk dealer	229.606.385	229.606.385	<i>Bonus to dealer</i>
Jamsostek	47.190.943	179.012.546	<i>Workers social security</i>
Lain-lain	5.108.533.500	5.165.932.021	<i>Others</i>
Jumlah	42.575.189.543	40.581.191.428	Total

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan

20. Taxation

a. Uang muka pajak

a. *Prepaid taxes*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
<u>Perusahaan</u>			<u>Corporate</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar Tahun 2015	921.178.205	921.178.205	<i>Corporate income tax of overpaid in 2015</i>
Sub jumlah	921.178.205	921.178.205	<i>Subtotal</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 23	50.237.273	36.429.054	<i>Income tax article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	978.319.095	978.319.094	<i>Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan badan lebih bayar	2.244.458	2.244.458	<i>Corporate income tax of overpaid</i>
Sub jumlah	1.030.800.826	1.016.992.606	<i>Subtotal</i>
Jumlah	1.951.979.031	1.938.170.811	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. *Taxes payable*

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 31 Dec 2016	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	7.076.121.964	4.021.271.705	<i>Article 21</i>
Pasal 23	66.350.823	377.943.780	<i>Article 23</i>
Pasal 25	58.581.287	43.526.029	<i>Article 25</i>
Pasal 26	2.897.705.015	2.996.783.269	<i>Article 26</i>
Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 PB1	1.659.894.190 2.359.673.631	2.526.100.542 2.303.972.903	<i>Income tax article 4 (2) PB1</i>
Pajak final	455.272	455.272	<i>Final tax</i>
Taksiran pajak badan kurang bayar (Perusahaan)	447.606.396	5.740.592	<i>Valuation on Corporate tax of underpaid (Corporate)</i>
Taksiran pajak badan kurang bayar (Entitas Anak)	6.315.958.574	6.315.958.574	<i>Valuation on Corporate tax of underpaid (subsidiaries)</i>
Pajak pertambahan nilai (Perusahaan)	25.309.482	32.642.625	<i>Value Added tax (Corporate)</i>
Jumlah	20.907.656.634	18.624.395.291	<i>Total</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	30 Jun 2016/ 30 Jun 2016	
Laba (rugi) sebelum penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian	(46.046.257.626)	(47.833.190.670)	Gain (loss) before income (expense) tax per consolidated income statement
Rugi Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	58.075.296.762	45.566.244.990	Loss subsidiaries before income tax
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	12.029.039.136	(2.266.945.680)	Corporate gain (loss) before tax valuation income (expense)
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed asset
Pemulihan penurunan nilai piutang	(147.693.228)	-	Valuation allowance receivable
Imbalan pasca kerja	862.782.000	373.894.000	Employee benefit
Jumlah	715.088.772	373.894.000	Total
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(393.601.613)	(411.844.502)	Interest income subjected to final tax
Bagian (laba) rugi Entitas Asosiasi	(7.370.653.625)	2.777.540.297	Gain (loss) portion from Associated Company
Beban gaji	-	-	Salaries expense
Penyusutan aset tetap	-	-	Depreciation of fixed assets
Telekomunikasi	-	-	Telecommunication
Transportasi	-	-	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	-	-	Repair and maintenance
Keperluan kantor	-	-	Office supplies
Representasi dan sumbangan	39.060.200	60.693.450	Representation and donation
Biaya makan dan minum	-	-	Meals expense
Promosi	-	-	Promotion
Biaya pajak	-	553.909.261	Tax expense
Laba (rugi) penjualan aktiva tetap	-	-	Gain (loss) on selling of fixed assets
Lain-lain	-	-	Others
Jumlah	(7.725.195.038)	2.980.298.506	Total
Taksiran penghasilan kena pajak			Provision for taxable income
Perusahaan	5.018.932.870	1.087.246.826	Corporate
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Taksiran penghasilan kena pajak	5.018.932.870	1.087.246.826	Provision for taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Provision for taxable income (rounded off)
Perusahaan	5.018.932.870	1.087.246.000	Corporate
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

c. Beban pajak kini (lanjutan)

c. Current income tax expense (continued)

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	30 Jun 2016/ 30 Jun 2016	
Perusahaan			Corporate
Perhitungan taksiran pajak Penghasilan :			<i>Provision for income tax calculation :</i>
25% x Rp 5.018.932.000	1.254.733.000	-	25% x Rp 5,018,932,870
25% x Rp 1.087.246.000	-	271.811.500	25% x Rp 1,087,246,000
Entitas anak			Subsidiaries
Perhitungan taksiran pajak Penghasilan :			<i>Provision for income tax calculation :</i>
25% x Rp -	-	-	25% x Rp -
25% x Rp -	-	-	25% x Rp -
Beban pajak penghasilan badan kini			Income tax expense - current
Perusahaan	1.254.733.000	271.811.500	The company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Dikurangi uang muka pajak			Less prepaid taxes
Perusahaan			The company
Pajak penghasilan pasal 22	(519.970.000)	(379.705.000)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(10.945.172)	(2.657.000)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(276.211.432)	-	<i>Income tax article 25</i>
	(807.126.604)	(382.362.000)	
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
	-	-	
Utang pajak penghasilan kurang (lebih) bayar			Income tax payables under (over) paid
Perusahaan	447.606.396	(110.550.500)	Corporate
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak			Tax expenses
Perusahaan	-	271.811.500	Corporate
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.254.733.000	271.811.500	Income tax expenses per consolidated income statement

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

20. Taxation (continued)

d. Pajak tangguhan

d. *Deferred tax*

Perhitungan penghasilan (beban) pajak tangguhan
adalah sebagai berikut :

*Calculation of income (expense) of deferred tax
is as follows:*

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	30 Jun 2016/ 30 Jun 2016	
Taksiran penghasilan (beban) pajak ditangguhkan			<i>Estimated income (expense) tax-deferred</i>
Pengaruh perbedaan temporer pada tarif pajak maksimum (25%)			<i>Effect of temporary differences at maximum tax rate (25%)</i>
Perusahaan			Corporate
Penyusutan aset tetap	-	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(36.923.307)	-	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan paska kerja	215.695.500	63.108.500	<i>Post employment benefits</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Akumulasi (rugi)/laba fiskal	12.111.904.700	11.456.349.742	<i>Accumulated fiscal (loss) gain</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(201.316.875)	(65.896.452)	<i>Allowance for deferred tax asset</i>
Imbalan paska kerja	365.816.652	53.043.458	<i>Post employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(83.569.833)	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Jumlah taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan	12.371.606.837	11.506.605.248	<i>Total estimated income (expense) of deferred tax</i>

Dampak signifikan dari perbedaan temporer
antara pelaporan komersial dan pajak adalah
sebagai berikut:

*The significant impact of temporary differences
between financial and tax reporting are as
follows:*

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	31 Des 2016/ 30 Dec 2016	
Perusahaan			Corporate
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	415.883.550	452.806.855	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Imbalan paska kerja	3.125.698.500	2.652.046.500	<i>Post employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(257.437.500)	(257.437.500)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan – bersih	3.284.144.550	2.847.415.855	<i>Deferred tax asset - net</i>
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax asset</i>
Akumulasi rugi fiskal	47.396.478.825	35.629.192.140	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	1.417.862.178	1.417.862.178	<i>Allowance for impairment losses on receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(344.706.951)	(261.137.118)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan paska kerja	1.396.405.904	1.030.589.252	<i>Post employment benefit</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	49.866.039.956	37.816.506.452	<i>Total deferred tax asset</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(4.898.130.072)	(5.041.431.211)	<i>Allowance for deferred tax asset</i>
Jumlah	44.967.909.884	32.775.075.241	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Liabilities deferred tax</i>
Penyusutan aset tetap	(5.516.853)	(5.516.853)	<i>Depreciation of fix asset</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	48.246.537.581	32.769.558.388	<i>Asset (liabilities) deferred tax - net</i>
Aset pajak tangguhan - bersih			<i>Deferred tax asset - net</i>
Perusahaan	3.284.144.550	2.847.415.855	<i>Corporate</i>
Entitas Anak	44.962.393.031	32.769.558.388	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	48.246.537.581	35.616.974.243	<i>Total deferred tax asset - net</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

20. Perpajakan (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

21. Modal Saham

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan akta notaris No. 85 tanggal 28 April 2017 oleh Stephani Wilamarta, SH di Jakarta mengalami perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan No. AHU-AH.01.03-0132970 sebagai berikut :

20. Taxation (continued)

d. *Deferred tax (continued)*

Based on review of the adequacy of the allowance for deferred tax assets at the end of the year, management believes that the allowance for deferred tax assets as of 30 June 2017 and 31 December 2016 is adequate to cover the benefits that may not be realized.

21. Capital Stock

Details of shareholders and shareholdings based on notes No. 85 dated 28 April 2017 of notarial deed made by Stephani Wilamarta, SH Notaris in Jakarta the article of association had been amended with as No. AHU-AH.01.03-0132970 are as follows:

30 Juni 2017/ 30 June 2017				
	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Pemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands	26.561.000	25,00	2.656.100.000	<i>Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands</i>
Conic Ventures Limited	5.200.000	4,89	520.000.000	<i>Conic Ventures Limited</i>
Ultimate Win Capital Limited	5.150.000	4,85	515.000.000	<i>Ultimate Win Capital Limited</i>
Top Guide International Limited	5.125.000	4,82	512.500.000	<i>Top Guide International Limited</i>
Fabrege Overseas Holding Ltd	5.050.000	4,75	505.000.000	<i>Fabrege Overseas Holding Ltd</i>
PT Star Pacific Tbk (dahulu PT Lippo E-Net Tbk)	5.000.000	4,71	500.000.000	<i>PT Star Pacific Tbk (formerly PT Lippo E-Net Tbk)</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	54.164.000	50,98	5.416.400.000	<i>Public (each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	106.250.000	100,00	10.625.000.000	Total

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

21. Modal saham (lanjutan)

Rincian pemegang saham dan kepemilikan saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut : (lanjutan)

21. Capital stock (continued)

Details of shareholders and shareholdings based on notes made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau are as follows: (continued)

31 Desember 2016/ 31 December 2016

	Jumlah saham <i>Total shares</i>	Pemilikan (%) <i>Ownership (%)</i>	Jumlah nominal <i>Total nominal</i>	
Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands	5.312.200	25,00	2.656.100.000	<i>Pacific Asia Holdings Limited Cook Islands</i>
Conic Ventures Limited	1.040.000	4,89	520.000.000	<i>Conic Ventures Limited</i>
Ultimate Win Capital Limited	1.030.000	4,85	515.000.000	<i>Ultimate Win Capital Limited</i>
Top Guide International Limited	1.025.000	4,82	512.500.000	<i>Top Guide International Limited</i>
Fabrege Overseas Holding LTD	1.010.000	4,75	505.000.000	<i>Fabrege Overseas Holding LTD</i>
PT Star Pacific Tbk (dahulu PT Lippo E-Net Tbk)	1.000.000	4,71	500.000.000	<i>PT Star Pacific Tbk (formerly PT Lippo E-Net Tbk)</i>
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	10.832.800	50,98	5.416.400.000	<i>Public (Each with ownership under 5%)</i>
Jumlah	21.250.000	100,00	10.625.000.000	Total

22. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - agio saham merupakan selisih antara harga perdana pada saat penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 1990, dibandingkan dengan nilai nominalnya dengan rincian sebagai berikut:

22. Additional paid - in capital - net

Additional paid-in capital represents the difference between the initial price at the time of public offering in 1990, compared to the nominal value with the following details:

1.250.000 saham x 8.900/saham	11.125.000.000	<i>1.250.000 shares x 8.900/share</i>
Jumlah nominal saham		<i>Total nominal share</i>
1.250.000 saham x 1.000/saham	(1.250.000.000)	<i>1.250.000 shares x 1000/share</i>
Agio saham (I)	9.875.000.000	<i>Additional paid-in capital (I)</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

**Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)**

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

22. Tambahan modal disetor – bersih (lanjutan)

Pada tahun 1991, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka hak memesan terlebih dahulu dengan jalan dua saham lama memperoleh tiga saham baru dengan hasil penawaran sebagai berikut :

6.375.000 saham x 8.900/saham	56.737.500.000	6.375.000 shares x 8.900/share
Jumlah nominal saham		Total nominal share
6.375.000 saham x 1.000/saham	(6.375.000.000)	6.375.000 shares x 1.000/share
Agio saham (II)	50.362.500.000	Additional paid - in capital (II)
Saldo tambahan modal disetor agio saham (I + II)	60.237.500.000	Balance of the additional pain in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(5.741.665.252)	Difference in restructuring transaction controlling entity
Tambahan modal disetor - bersih	54.495.834.748	Additional paid - in capital - net

22. Additional paid - in capital – net (continued)

In 1991, the Company conducted Limited Public Offering I in the framework of pre-emptive right with two alternatives the road two old shares will obtain three new shares with the proceeds as follows:

23.a. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi

Pada tahun 2000, uang muka penyertaan saham dari PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP), Entitas Anak, pada PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), Entitas Asosiasi telah direklasifikasi menjadi penyertaan saham setelah KLMI mendapat persetujuan BKPM atas peningkatan modal dasarnya. Karena penambahan penyertaan saham di atas tidak sebanding dengan kepemilikan MTP pada KLMI, persentase kepemilikan MTP pada KLMI mengalami penurunan dari 40% pada tahun 1999 menjadi 35,79% pada tahun 2000. Penyesuaian sebesar Rp 2.586.248.166 yang timbul karena perubahan ekuitas Entitas Asosiasi tersebut disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada bulan Mei 2002, PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), Entitas Asosiasi, telah meningkatkan modal dasarnya. PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP), Entitas Anak, sebagai salah satu pemegang saham tidak melakukan penambahan penyertaan saham sehingga persentase kepemilikan MTP pada KLMI turun dari 35,79% pada tahun 2001 menjadi 25% pada tahun 2002.

23.a. Difference in transactions of change in equity of the Subsidiaries / Associates

In 2000, advance for investment in shares of stock of PT Metropolitan Tirta Perdana (MTP), Subsidiary, at PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), an Associate has been reclassified to equity participations after KLMI obtained BKPM approval for the increase in its base capital. Since the addition of the investment above is not comparable with the KLMI in MTP ownership, the percentage ownership of MTP in KLMI decreased from 40% in 1999 to 35.79% in 2000. The adjustment amounted to Rp 2,586,248,166 arising from changes in equity of the Associate presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the consolidated statement of financial position.

In May 2002, PT Kymco Lippo Motor Indonesia (KLMI), an Associate, has increased its authorized capital. PT Metropolitan Tirtaperdana (MTP), the Subsidiary, as one shareholder did not add shares capital so that the ownership percentage of MTP on KLMI decreased from 35.79% in 2001 to 25% in 2002.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

23.a. Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi (lanjutan)

Penyesuaian sebesar Rp 25.869.263.868 yang timbul karena perubahan ekuitas Entitas Asosiasi tersebut disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), Entitas Asosiasi, melakukan perubahan mata uang pelaporan dan pencatatan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat. Hasil dari perubahan ini menyebabkan peningkatan jumlah ekuitas WLI. Pada tanggal 31 Desember 2002, penyertaan saham Perusahaan di WLI adalah sebesar 30% dan Perusahaan melakukan penyesuaian atas perubahan ekuitas WLI tersebut sebesar Rp 19.022.374.320 dan disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Pada tahun 2007, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), Entitas Anak mengalihkan kepemilikan sahamnya di PT Champion Multi Usaha (d/h PT Kymco Motor Sales) (KMS), Entitas Anak dan PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), Entitas Anak kepada Perusahaan sehingga persentase kepemilikan Perusahaan pada PT KMS naik dari 17,20% menjadi 99,99% dan pada PT MSI naik dari 91,22% menjadi 99,99%. Penyesuaian sebesar Rp 4.099.749.999 yang timbul karena perubahan ekuitas Entitas Anak tersebut disajikan dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Entitas Asosiasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Saldo Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 51.577.636.353

23.b. Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan non-pengendali sebesar Rp 22.873.938.400 yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan sebesar Rp 7.666.226.377 pada laporan laba rugi komprehensif dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan bagian non-pengendali dari PT Bintang Sinar Fortuna (Entitas Anak Perusahaan) yaitu PT Agrarini.

23.a. Difference in transactions of change in equity of the Subsidiaries / Associates (continued)

Adjustment amounted to Rp 25,869,263,868 arising from changes in equity of associate is presented as "Difference in transactions of change in equity of the Subsidiaries / Associates" in the consolidated statement of financial position.

In 2002, PT Walsin Lippo Industries (WLI), associate, change recording and reporting currency from Rupiah to US Dollar. The results of this change led to an increase in the number of WLI equity. As of 31 December 2002, the investment in WLI is 30% and the Company made an adjustment to the changes in the WLI equity amounting to Rp 19,022,374,320 and presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries/Associates" in the Consolidated Statements of Financial Position.

In 2007, PT Multi Usaha Wisesa (MUW), the subsidiary transferred its shares in PT Champion Multi Usaha (formerly PT Kymco Motor Sales) (KMS), the Subsidiary and PT Metropolitan Sinar Indah (MSI), the Subsidiary to the Company so that the percentage of ownership in PT KMS had increased from 17.20% to 99.99% and PT MSI increased from 91.22% to 99.99%. Adjustment amounted to Rp 4,099,749,999 arising from changes in equity of the Subsidiary is presented as "Difference in Equity Transactions of Subsidiaries / Associates" in the consolidated statement of financial position.

The balance as of 30 June 2017 and 31 December 2016 amounting to Rp 51,577,636,353

23.b. Non-controlling interests

Non-controlling interests amounted to Rp 22,873,938,400 recorded in the consolidated statements of financial position amounting to Rp 7,666,226,377 in the statements of profit or loss and other comprehensive income represent part of non-controlling interest of PT Bintang Sinar Fortuna (Subsidiary), which is PT Agrarini.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

24. Pendapatan bersih

24. Net revenues

	30 Jun 2017/ 30 Jun 2017	30 Jun 2016/ 30 Jun 2016	
Lokal	94.935.713.473	62.900.395.805	<i>Local</i>
Ekspor	429.222.933	423.910.246	<i>Export</i>
Penjualan kotor	95.364.936.406	63.324.306.051	<i>Gross sales</i>
Retur dan diskon	(353.018.331)	(187.319.610)	<i>Return and discount</i>
Jumlah	95.011.918.075	63.136.986.441	Total

Rincian penjualan dan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut :

Detail of the sales and the amount of sales that exceed 10% of the total net income is as follows:

	%	30 Jun/ Jun 2017	%	30 Jun/ Jun 2016	
PT Mega Anugrah Mandiri	9,48	9.010.823.082	16,90	6.336.889.352	<i>PT Mega Anugrah Mandiri</i>
Jumlah	9,48	9.010.823.082	16,90	6.336.889.352	Total

Selama periode sampai dengan 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 tidak ada penjualan kepada pihak berelasi.

During the period up to 30 June 2017 and 30 June 2016 there are no sales to related parties.

Rincian jumlah pendapatan bersih dari kelompok produk utama adalah sebagai berikut :

Details of the amount of net income from main product groups are as follows:

	30 Jun/ Jun 2017	30 Jun/ Jun 2016	
Busi	47.248.367.913	37.007.304.199	<i>Plugs</i>
Makanan dan minuman	46.908.579.772	25.530.630.748	<i>Food and drink</i>
Lain-lain	854.970.390	599.051.494	<i>Others</i>
Jumlah	95.011.918.075	63.136.986.441	Total

Penjualan dari PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 46.908.579.772 dan Rp 25.530.630.748 atau 49,37% dan 40,43% dari pendapatan neto.

Sales from PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) on 2017 and 2016 amounting to Rp 46,908,579,772 and Rp 25,530,630,748 or 49.37% and 40.43% from net revenue.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

25. Harga pokok pendapatan

25. Cost of revenues

Rincian harga pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of cost of revenues was as follows:

	30 Jun/ Jun 2017	30 Jun/ Jun 2016	
Bahan baku yang digunakan	40.872.773.079	31.327.530.162	<i>Raw material used</i>
Upah buruh langsung	5.761.038.341	4.071.741.513	<i>Direct labor</i>
Beban pabrik dan outlet	7.336.074.088	4.101.857.412	<i>Factory and outlet expense</i>
Jumlah beban produksi	53.969.885.508	39.501.129.087	<i>Total production cost</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process inventory</i>
Awal tahun	2.348.262.826	2.995.073.118	<i>Beginning of year</i>
Akhir tahun	(4.161.397.110)	(4.415.251.319)	<i>Ending of year</i>
Beban pokok produksi	52.156.751.224	38.080.950.886	<i>Production cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished good inventories</i>
Awal tahun	9.661.617.450	10.031.383.951	<i>Beginning of year</i>
Pembelian	5.476.362.847	2.488.693.092	<i>Purchase</i>
Akhir tahun	(10.531.139.621)	(9.860.232.659)	<i>Ending of year</i>
Harga pokok pendapatan	56.763.591.900	40.740.795.270	<i>Cost of revenues</i>

Rincian pemasok dan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah sebagai berikut :

Detail of the supplier and the number of purchases that exceed 10% of the total net purchases are as follows:

	%	30 Jun/ Jun 2017	%	30 Jun/ Jun 2016	
Federal Mogul Qingdao, China	45,62	20.106.917.656	73,24	14.158.248.483	<i>Federal Mogul Qingdao, China</i>
Jumlah	45,62	20.106.917.656	73,24	14.158.248.483	<i>Total</i>

Selama periode sampai dengan 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 tidak ada pembelian kepada pihak berelasi.

During the period up to 30 June 2017 and 30 June 2016 there are no purchases from related parties.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

26. Beban usaha

26. Operating expenses

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	30 Jun/ Jun 2017	30 Jun/ Jun 2016	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji, bonus, dan imbalan pasca kerja (lihat catatan 33)	24.059.251.019	15.870.490.508	Salaries, bonus, and employee benefit (see note 33)
Jasa profesional	1.534.965.503	1.213.491.509	Professional fee
Penyusutan	1.043.102.762	655.992.832	Depreciation
Transportasi dan perjalanan	718.660.565	441.196.698	Transportation dan travelling
Konsultan hukum		15.879.687	Legal consultant
Pemeliharaan dan perbaikan	418.714.131		Maintenance and repair
Sewa	1.502.146.037	734.184.907	Rent
Pajak dan lisensi		-	Tax and licence
Lain-lain	1.664.516.235	2.591.326.627	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	30.941.356.252	21.522.562.768	Total general and administrative expense
Beban penjualan			Selling expenses
Gaji	12.488.623.583	8.240.456.084	Salary
Royalti (lihat catatan 31)	1.377.050.146	1.109.931.684	Royalty (see note 31)
Angkutan dan transportasi	860.286.384	794.920.800	Freight and transportation
Iklan dan promosi	329.953.755	2.029.059.545	Advertising and promotion
Sewa	10.192.616.195	7.467.717.614	Rent
Penyusutan	12.185.034.647	5.725.875.453	Depreciation
Ammortisasi		-	Amortization
Perlengkapan outlet		-	Outlet equipment
Listrik dan air		-	Electricity and water
Asuransi		-	Insurance
Lain-lain	7.704.706.937	5.774.542.211	Others
Jumlah beban penjualan	45.138.271.647	31.142.503.391	Total selling expenses
Jumlah beban usaha	76.079.627.899	52.665.066.159	Total operating expenses

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

27. Pendapatan lainnya

27. Other income

	30 Jun/ Jun 2017	30 Jun/ Jun 2016	
Pendapatan bunga jasa giro, deposito dan lainnya	1.671.493.749	935.405.745	<i>Interest income of account service, deposits and others</i>
Pendapatan jasa manajemen dan keuangan	1.350.291.265	479.655.886	<i>Financial and management fee</i>
Pendapatan lain-lain	-	-	<i>Other income</i>
Laba kurs, bersih	116.650.428	2.952.847.767	<i>Foreign exchange gain – net</i>
Laba penjualan aset tetap	150.000.000	-	<i>Gain on sales of fixed assets - net</i>
Jumlah	3.288.435.441	4.367.909.398	Total

28. Beban lainnya

28. Other expense

	30 Jun/ Jun 2017	30 Jun/ Jun 2016	
Rugi kurs, bersih	-	-	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Beban pajak	321.342.156	1.263.264.162	<i>Tax expense</i>
Lain-lain	285.164.278	971.820.555	<i>Others</i>
Riset dan pengembangan	-	-	<i>Research and development</i>
Jumlah	606.506.434	2.235.084.717	Total

29. Beban keuangan

29. Financial expenses

	30 Jun/ Jun 2017	30 Jun/ Jun 2016	
Biaya bunga pinjaman	18.267.538.534	15.030.700.177	<i>Loan interest expense</i>
Beban administrasi dan provisi	-	1.888.899.889	<i>Provision and administrative expense</i>
Jumlah	18.267.538.534	16.919.600.066	Total

30. Utang sewa pembiayaan

30. Lease financing payables

Perusahaan sewa pembiayaan / <i>Lessor</i>	Jenis aset/ <i>Type of assets</i>	30 Juni/ 30 June 2017	30 Juni / 30 June 2016
PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi, catatan 7)/ <i>PT Ciptadana Multifinance (related party, note 7)</i>	Pengembangan prasarana, mesin, peralatan dan perlengkapan toko, perkakas dan peralatan komputer <i>Development of infrastructure, machine, equipment and store supply, utensil, computer equipment</i>	4.555.856	6.187.005
Jumlah/ Total		4.555.856	6.187.005
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Less: Current maturities of long term debts</i>		-	-
Bagian jangka panjang/ Long term portion		4.555.856	6.187.005

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

31. Perikatan

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut :

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty Ltd (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merek "Champion". Berdasarkan "Limited Royalty Reduction Agreement" tanggal 2 Maret 2003, tarif royalti adalah 3% dari pendapatan bersih busi. Royalti yang dibebankan pada usaha pada tanggal 30 Juni 2017 dan 30 Juni 2016 masing-masing sebesar Rp 1.405.631.762 dan Rp 1.109.931.684, disajikan dalam "Beban Penjualan" (lihat catatan 26). Perjanjian ini akan ditinjau kembali secara berkala dan dapat berlanjut kembali secara otomatis, kecuali ditentukan lain oleh kedua belah pihak.
- b. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Federal Mogul Pty Ltd (FM), Amerika Serikat untuk memproduksi dan menjual busi merek "Champion". Pada tanggal 8 Maret 2000, sejak saat itu Perusahaan mempunyai perikatan dan komitmen untuk membeli komponen utama busi berbentuk insulator bermerek "Champion" dengan jumlah pembelian sampai dengan 30 Juni 2017 sejumlah Rp 20.106.917.656 dan Rp 14.158.248.483 pada 30 Juni 2016 (lihat catatan 25).
- c. Pada tanggal 3 Januari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Villa Permata Cibodas (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 3 Januari 2012 sampai dengan tahun 2017.

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Nihil dan Rp 60.000.000.

Pada tanggal 21 Juli 2011 Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama lima tahun. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2019.

31. Commitments

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows:

- a. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plug with brand "Champion". Based on "Limited Royalty Reduction Agreement" dated 2 March 2003, the royalty rate is 3% of net revenues of plugs. Royalty charged to operations as of 30 June 2017 and 30 June 2016 amounting to Rp 1,405,631,762 and Rp 1,109,931,684, presented under "Selling Expenses" (see note 26). This agreement will be reviewed periodically and may be resumed automatically, unless specified otherwise by both parties.*
- b. *The Company entered into a license agreement with Federal Mogul Pty Ltd (FM), United States to manufacture and sell the spark plug with brand "Champion". On 8 March 2000, since then the Company has the engagement and the commitment to purchase the major components form the spark plug insulator branded "Champion" by the number of purchase up to 30 June 2017 amounting to Rp 20,106,917,656 and Rp 14,158,248,483 as of 30 June 2016 (see note 25).*
- c. *On 3 January 2006, the Company entered into an office rental agreement denominated in Rupiah with PT Villa Permata Cibodas (third party) for a period of five years. This agreement was extended on 3 January 2012 up to 2017.*

Rent expense related to this commitment for the period ended 30 June 2017 and 30 June 2016 respectively amounting to Nil and Rp 60,000,000.

On 21 July 2011, the Company signed an office lease agreements denominated in Rupiah with PT Bank CIMB Niaga Tbk (third party) for a period of five years. This agreement has been extended until 31 March 2019.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

31. Perikatan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa perikatan sebagai berikut : (lanjutan)

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.

d. Pada tanggal 21 Juni 2016 PT Cipta Selaras Maju Jaya (Entitas Anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani konfirmasi persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 65.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7)

e. Pada tanggal 3 Agustus 2015, sesuai dengan perjanjian No. 422/CMF/MKT/VIII/2015 PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 6.161.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan (tidak termasuk masa tenggang tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga 19% per tahun efektif sudah harus dibayar (lihat catatan 30).

f. Pada tanggal 15 September 2015, sesuai dengan perjanjian No. 109-IX-2015/SLB PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 9.629.000.000 untuk jangka waktu 36 bulan (tidak termasuk masa tenggang tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga 19% per tahun efektif sudah harus dibayar (lihat catatan 30).

g. Pada tanggal 15 Oktober 2015, sesuai dengan perjanjian No. 119-X-2015/SLB, PT Maxx Coffee Prima (Entitas anak yang dikendalikan oleh Entitas anak) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp 4.324.400.000 untuk jangka waktu 36 bulan (tidak termasuk masa tenggang tidak membayar utang pokok selama 6 bulan) dengan suku bunga 19% per tahun efektif sudah harus dibayar (lihat catatan 30).

31. Commitments (continued)

The Company and Subsidiaries had some engagements as follows: (continued)

Rent expense related to this commitment for the period ended 30 June 2017 and 2016 respectively amounting to Rp 60,000,000.

d. On 21 June 2016 PT Cipta Selaras Maju Jaya (Subsidiary) and PT Ciptadana Multifinance (a related party) signed a loan approval confirmation of provision limit amounting to Rp 65,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral, and bears interest at 18% per annum. The loan period is 12 (twelve) months from the signing of this agreement confirmation. (see note 7)

e. On 3 August 2015, in accordance with the agreement No. 422/CMF/MKT/VIII/2015 PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) obtained lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounting to Rp 6,161,000,000 for a period of 36 months (excluding the grace period does not pay debt principal for 6 months) with an interest rate at 19% per annum effective in arrear (see note 30).

f. On 15 September 2015, in accordance with the agreement No. 109-IX-2015/SLB PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) obtained lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounting to Rp 9,629,000,000 for a period of 36 months (excluding the grace period does not repay the debt principal for 6 months) with an interest rate at 19% per annum effective in arrear (see note 30).

g. On 15 October 2015, in accordance with the agreement No. 119-X-2015/SLB, PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiary) obtained lease facility from PT Ciptadana Multifinance amounting to Rp 4,324,400,000 for a period of 36 months (excluding the grace period does not pay the principal debt for 6 months) with an interest rate at 19% per annum effective in arrear (see note 30).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements

(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

31. Perikatan (lanjutan)

- h. Pada tanggal 5 Oktober 2015 PT Maxx Coffee Prima (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi) menandatangani konfirmasi persetujuan pemberian plafon pinjaman sebesar Rp 35.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 19% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 12 (dua belas) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 30). Atas perjanjian ini Perusahaan sudah membayar lunas pada 2016.
- i. Pada tanggal 22 Juli 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafon pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).
- j. Pada tanggal 27 Juli 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).
- k. Pada tanggal 28 September 2016 PT Maxx Prima Pasifik (Entitas Anak atau dikendalikan oleh entitas anak) dan PT Ciptadana Capital (pihak berelasi) menandatangani persetujuan pemberian plafond pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Atas fasilitas ini tidak terbatas pada jumlah pinjaman, tanpa jaminan/agunan, dan dikenakan bunga 18% per tahun. Jangka waktu pinjaman ini adalah 6 (enam) bulan terhitung sejak ditandatanganinya konfirmasi persetujuan ini. (lihat catatan 7).

31. Commitments (continued)

- h. On 5 October 2015, PT Maxx Coffee Prima (Subsidiary controlled by subsidiaries) and PT Ciptadana Multifinance (related parties) signed a loan approval confirmation of provision limit amounting to Rp 35,000,000,000 under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral, and bears interest at 19% per annum. The loan period is 12 (twelve) months from the signing of this agreement confirmation (see note 30). On this agreement the Company already paid in full in 2016.
- i. On 22 July 2016 Prima PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiaries) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement for granting the credit ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral / collateral, and bears interest at 18% per annum. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).
- j. On 27 July 2016 Prima PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiaries) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement for granting the credit ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral, and bears interest at 18% per annum. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).
- k. On 28 September 2016 Prima PT Maxx Prima Pasifik (Subsidiary or controlled by its subsidiaries) and PT Ciptadana Capital (related party) signed an agreement for granting the credit ceiling of Rp 25,000,000,000. Under this facility is not limited to the amount of the loan, without collateral, and bears interest at 18% per annum. The loan term is 6 (six) months after the signing date of confirmation of this agreement. (See note 7).

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)

As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

32. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing

Posisi aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

30 Jun 2017	Mata uang asing/ Foreign Currenecies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	30 Jun 2017
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 524.967	6.992.030.945	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 17.867	237.965.778	Trade receivables
Jumlah	USD 542.833	7.229.996.723	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	USD 495.972	6.605.853.998	Bank loan
Utang usaha	USD 493.696	6.575.530.417	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	USD 2.282.213	30.396.798.257	Accrued expenses
Jumlah	USD 3.271.881	43.578.182.672	Total
Liabilitas - bersih	USD 2.729.048	36.348.185.949	Liabilities - net
<hr/>			
31 Des 2016	Mata uang asing/ Foreign Currenecies	Setara Rupiah/ Equivalent to rupiah	31 Dec 2016
Aset			Assets
Kas dan setara kas	USD 336.539	4.521.738.810	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	USD 22.083	296.710.410	Trade receivables
Jumlah	USD 358.622	4.818.449.220	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang bank	USD 495.972	6.663.882.747	Bank loan
Utang usaha	USD 801.073	10.763.213.926	Trade payables
	SGD -	-	
Beban yang masih harus dibayar	USD 2.253.636	30.279.850.673	Accrued expenses
Jumlah	USD 3.550.681	47.706.947.346	Total
	SGD -	-	
Liabilitas - bersih	USD 3.192.059	(42.888.498.126)	Liabilities - net
	SGD -	-	

Perusahaan melakukan kebijakan dengan mengupayakan aset dalam mata uang asing selalu tersedia atau cukup untuk melunasi liabilitas mata uang asing. Manajemen memandang belum perlu melakukan lindung nilai karena aset dalam mata uang asing yang tersedia cukup untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

32. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

The position of assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies on 30 June 2017 and 31 December 2016 are as follows:

The Company carries out the policy by seeking assets in foreign currencies are always available or sufficient to pay off foreign currency liabilities. Management believes that it is not necessary to hedge for foreign currency due to assets provided is enough to pay off the liabilities in foreign currency.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**

*Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)*

*As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016*

(In Rupiah)

33. Imbalan paska kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menghitung estimasi kewajiban paska kerja sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Jumlah kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan

	30 Jun/ Jun 2017	31 Des/ Dec 2016	
Nilai sekarang kewajiban masa lalu	18.088.417.608	14.730.543.000	<i>Current value of past liability</i>
Nilai wajar aset program manfaat karyawan	-	-	<i>- Fair value of employee benefit plan</i>
Kewajiban transisi	18.088.417.608	14.730.543.000	<i>Transition liabilities</i>
Kewajiban program manfaat karyawan	18.088.417.608	14.730.543.000	<i>Liabilities for employee benefit</i>

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan

Accrued benefits in the current year

	30 Jun/ Jun 2017	31 Des/ Dec 2016	
Beban jasa kini	1.911.488.609	2.554.691.000	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	439.039.000	949.042.000	<i>Interest expense</i>
Mutasi karyawan		(539.255.000)	<i>Employee movement</i>
Pengakuan jasa lalu untuk karyawan tetap baru	7.381.000	1.359.159.000	<i>Recognition of past service for new employees</i>
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan	2.357.908.609	4.323.637.000	<i>Total recognized employee benefit expenses</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	1.461.000	85.862.000	<i>Result arising from compensation paid</i>
Jumlah beban manfaat yang diakui karyawan setelah pembayaran	2.359.369.609	4.409.499.000	<i>Total recognized employee benefit expense after payment</i>

33. Post - employment benefits

The Company and Subsidiaries have calculated the estimated post-employment obligations with respect to the Employment Act No. 13/2003. There is no funding committed in connection with the employee benefits program.

The Company and Subsidiaries applied SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits". Revised SFAS, the Company and its subsidiaries apply a systematic method for recognition faster than gains / losses arising from defined benefit, among others, direct recognition of gains / losses incurred in the current period in other comprehensive income.

Accrued benefits in the current year are as follows:

Total liabilities are recognized in the statement of financial position

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

33. Imbalan paska kerja (lanjutan)

33. Post-employee benefits (continued)

**Perubahan pada kewajiban yang diakui di
laporan posisi keuangan**

**Changed in the liability recognized in the
statement of financial position**

	30 Jun/ Jun 2017	31 Des/ Dec 2016	
Kewajiban awal tahun	14.730.543.000	10.956.492.000	<i>Beginning of year of liability</i>
Aktual manfaat karyawan yang dibayar	(31.860.000)	(1.693.898.000)	<i>Actual of employee benefit paid</i>
Dampak penerapan PSAK 24 revisi 2013			<i>Impact of SFAS 24 revised 2013</i>
Pengakuan atas beban jasa masa lalu yang belum diakui		-	<i>Recognition of unrecognized past service cost</i>
Pengakuan atas keuntungan (kerugian) aktuarial		-	<i>Recognition of actuarial gain (loss)</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	2.359.369.609	4.409.499.000	<i>Recognized accrued benefit in current year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui Penghasilan (beban) komprehensif lainnya	1.031.826.000	1.144.312.000	<i>Recognized accrued benefit income Other comprehensive income (expense)</i>
Akibat yang timbul dari imbalan yang dibayarkan	(1.461.000)	(85.862.000)	<i>Result arising from the compensation paid</i>
Kewajiban manfaat yang diakui pada tahun berjalan	18.088.417.609	14.730.543.000	<i>Recognized benefit liability in current year</i>

Perhitungan imbalan paska kerja ini sesuai dengan laporan perhitungan aktuaris yang dibuat oleh aktuaris PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tertanggal 27 April 2017.

The calculation of post-employment benefits is consistent with the actuary calculation report made by an actuary of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dated 27 April 2017.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of pension benefits by an independent actuary, are as follows:

	30 Jun/ Jun 2017	31 Des/ Dec 2016
Usia pensiun normal/ <i>Normal retirement age</i>	55 tahun/year	55 tahun/year
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	7,4% per tahun/per annum	7,3% per tahun/per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji/ <i>Projected rate of salaries increase</i>	9,0% per tahun/ per annum	9,0% per tahun/ per annum
Tingkat cacat/ <i>Disability rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>	10% tingkat mortalitas/ <i>Mortality rate</i>
	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years ago horizontal</i>	10% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun lalu mendatar/ <i>10% for age 25 years and decreased by a straight line at 0% at age 45 years ago horizontal</i>
Tingkat pengunduran diri/ <i>Resignation rate</i>		
Tabel mortalitas/ <i>Mortality table</i>	Tabel mortalitas Indonesia III (TMI III)/ <i>Indonesia Table of Mortality III (TMI III)</i>	USA Table of mortality Commissioner Standard Ordinary 1980 (CSO'80)/ <i>USA Table of mortality commissioner standard ordinary 1980 (CSO'80)</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

33. Imbalan paska kerja (lanjutan)

Jumlah untuk PEB nilai kini kewajiban, nilai wajar aset dan rencana status pendanaan dan penyesuaian pengalaman (keuntungan/kerugian aktuarial) dari tahun 2013 sampai 30 Juni 2017 direpresentasikan sebagai berikut (dalam ribuan):

	2013	2014	2015	2016	2017	
Nilai kini kewajiban	7.111.197	9.387.468	10.956.492	14.673.495	18.088.417	<i>Current value of liabilities</i>
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	<i>Fair value of program asset</i>
Status pendanaan	7.111.197	9.387.468	10.956.492	14.673.495	18.088.417	<i>Funding status</i>
Periode :						<i>Period :</i>
Pengalaman penyesuaian						<i>Experience adjustments</i>
Kewajiban						<i>Liabilities</i>
Laba (rugi)	(827.307)	(761.732)	(527.148)	402.415	(253.784)	<i>Gain (loss)</i>
Aset (laba/rugi)	-	-	-	-	-	<i>Asset (gain/loss)</i>

34. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Entitas Anak disajikan berdasarkan segmen usaha.

Segmen primer

Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari pabrik busi dan distribusi lampu mobil, minyak goreng, motor dan lain-lainnya. Divisi usaha ini juga digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen primer. Segmen usaha yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan.

Informasi segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

33. Post-employee benefits (continued)

PEB amount to the present value of liabilities, the fair value of plan assets and funded status and experience adjustments (actuarial gains / losses) from 2013 to 30 June 2017 is represented as follows (in thousands):

34. Segment informations

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on business segments.

Primary segment

The Company and Subsidiaries' businesses are grouped into divisions consisting of the spark plug factory and distribution of auto lamps, cooking oil, motors and others. This business division is also used as the basis for reporting primary segment information. The reported business segments meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Primary segment information in the form of segments of the Company and Subsidiaries are as follows:

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut :
(lanjutan)

34. Segment information (continued)

For the year ended 30 June 2017 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution		Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total			
Pendapatan bersih	48.103.338.303	-	-	46.908.579.772	-	95.011.918.075	-	95.011.918.075	Net revenues
Harga pokok pendapatan	(36.023.209.912)	-	-	(20.740.381.988)	-	(56.763.591.900)	-	(56.763.591.900)	Cost of revenues
Hasil									Result
Hasil segmen	12.080.128.391	-	-	26.168.197.784	-	38.248.326.175	-	38.248.326.175	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(9.280.725.936)	-	-	(66.737.005.585)	(61.896.378)	(76.079.627.899)	-	(76.079.627.899)	Corporate expense cannot be allocated
Pendapatan lainnya									Other incomes
Laba kurs – bersih	45.786.840	-	-	12.834.839	58.028.749	116.650.428	-	116.650.428	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	393.601.613	-	-	834.940.400	442.951.736	1.671.493.749	-	1.671.493.749	Interest income
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on sales of fix asset
Pendapatan jasa manajemen	1.350.291.265	-	-	-	-	1.350.291.265	-	1.350.291.265	Management fee
Lain-lain	150.000.000	-	-	-	-	150.000.000	-	150.000.000	Others
	1.939.679.718	-	-	847.775.239	500.980.485	3.288.435.441	-	3.288.435.441	
Beban lainnya									Other expenses
Rugi kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign exchange loss - net
Beban pajak	-	-	-	(321.342.156)	-	(321.342.156)	-	(321.342.156)	Tax expenses
Lain-lain	(80.696.661)	-	-	(133.797.457)	(70.670.160)	(285.164.278)	-	(285.164.278)	Others
	(80.696.661)	-	-	(455.139.613)	(70.670.160)	(606.506.434)	-	(606.506.434)	
Laba (rugi) usaha	4.658.385.511	-	-	(40.176.172.175)	368.413.947	(35.149.372.717)	-	(35.149.372.717)	Operating profit (loss)
Beban keuangan									Financial expenses
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	(17.425.173.054)	(842.365.480)	(18.267.538.534)	-	(18.267.538.534)	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	(30.845.582.116)	-	-	-	(9.407.328.200)	(40.252.910.316)	47.623.563.941	7.370.653.625	Portion of net profit (loss) associated
Laba (rugi) sebelum pajak	(26.187.196.605)	-	-	(57.601.345.229)	(9.881.279.733)	(93.669.821.567)	47.623.563.941	(46.046.257.626)	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(1.075.960.807)	-	-	12.192.834.644	-	11.116.873.837	-	11.116.873.837	Tax expense (income)
Laba (rugi) setelah pajak	(27.263.157.412)	-	-	(45.408.510.585)	(9.881.279.733)	(82.552.947.730)	47.623.563.941	(34.929.383.789)	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(773.869.500)	-	-	-	-	(773.869.500)	-	(773.869.500)	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	(28.037.026.912)	-	-	(45.408.510.585)	(9.881.279.733)	(83.326.817.230)	47.623.563.941	(35.703.253.289)	Net comprehensive profit

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 Desember 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut :
(lanjutan)

34. Segment information (continued)

For the year ended 30 June 2017 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution			Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		
Aset									Assets
Aset segmen	226.946.879.696	-	-	285.255.023.432	56.902.221.871	569.925.371.068	(55.957.713.239)	513.967.657.828	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Assets can't be allocated</i>
Jumlah aset	226.946.879.696	-	-	285.255.023.432	56.902.221.871	569.925.371.068	(55.957.713.239)	513.967.657.828	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	188.181.174.596	-	-	439.311.453.641	81.703.233.557	709.195.861.794	(211.941.216.735)	497.254.645.058	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Liabilities can't be allocated</i>
Jumlah liabilitas	188.181.174.596	-	-	439.311.453.641	81.703.233.557	709.195.861.794	(211.941.216.735)	497.254.645.058	Total liabilities
Informasi segmen lainnya									Other segment informations
Penyusutan	399.729.039	-	-	13.072.587.377	4.386.409	13.476.702.825	-	13.476.702.825	<i>Depreciation</i>
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Capital expenditure</i>

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut :
(lanjutan)

34. Segment information (continued)

For the year ended 30 June 2016 are as follows: (continued)

	Pabrik/Factory			Distribusi/Distribution			Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Other	Jumlah/ Total			
Pendapatan bersih	37.007.304.199	-	-	25.530.630.748	599.051.494	63.136.986.441	-	63.136.986.441	Net revenues
Harga pokok pendapatan	(28.486.622.948)	-	-	(12.254.172.322)	-	(40.740.795.270)	-	(40.740.795.270)	Cost of revenues
Hasil									Result
Hasil segmen	8.520.681.251	-	-	13.276.458.426	599.051.494	22.396.191.171	-	22.396.191.171	Segment result
Beban Perusahaan yang tidak dapat dialokasi	(8.288.921.546)	-	-	(30.887.803.437)	(13.488.341.176)	(52.665.066.159)	-	(52.665.066.159)	Corporate expense cannot be allocated
Pendapatan lainnya									Other incomes
Laba kurs – bersih	(51.648.652)	-	-	29.643.888	2.974.852.531	2.952.847.767	-	2.952.847.767	Foreign exchange gain - net
Penghasilan bunga	411.844.502	-	-	207.385.436	316.175.807	935.405.745	-	935.405.745	Interest income
Laba penjualan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on sales of fix asset
Pendapatan jasa manajemen	479.655.886	-	-	-	-	479.655.886	-	479.655.886	Management fee
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	Others
	839.851.736	-	-	237.029.324	3.291.028.338	4.367.909.398	-	4.367.909.398	
Beban lainnya									Other expenses
Rugi kurs - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	Foreign exchange loss - net
Beban pajak	(1.256.449.092)	-	-	(6.815.070)	-	(1.263.264.162)	-	(1.263.264.162)	Tax expense
Lain-lain	212.072.779	-	-	355.406.666	(1.539.300.000)	(971.820.555)	-	(971.820.555)	Others
	(1.044.376.313)	-	-	348.591.596	(1.539.300.000)	(2.235.084.717)	-	(2.235.084.717)	
Laba (rugi) usaha	27.235.128	-	-	(17.025.724.091)	(11.137.561.344)	(28.136.050.307)	-	(28.136.050.307)	Operating profit (loss)
Beban keuangan									Financial expense
Beban bunga dan provisi bank	-	-	-	(2.446.690.081)	(14.472.909.985)	(16.919.600.066)	-	(16.919.600.066)	Interest expense and bank provision
Bagian atas laba rugi bersih perusahaan asosiasi	(30.965.342.206)	-	-	-	(16.342.323.789)	(47.307.665.995)	44.530.125.698	(2.777.540.297)	Portion of net profit (loss) associated
Laba (rugi) sebelum pajak	(30.938.107.078)	-	-	(19.472.414.172)	(41.952.795.118)	(92.363.316.368)	44.530.125.698	(47.833.190.670)	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak	(208.703.000)	-	-	11.443.496.748	-	11.234.793.748	-	11.234.793.748	Tax expense (income)
Laba (rugi) setelah pajak	(31.146.810.078)	-	-	(8.028.917.424)	(41.952.795.118)	(81.128.522.620)	44.530.125.698	(36.598.396.922)	Profit (loss) after tax
Pendapatan (beban) komprehensif lainnya	(1.383.004.500)	-	-	-	-	(1.383.004.500)	-	(1.383.004.500)	Other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif, bersih	(32.529.814.578)	-	-	(8.028.917.424)	(41.952.795.118)	(82.511.527.120)	44.530.125.698	(37.981.401.422)	Net comprehensive profit

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiaries**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut :
(lanjutan)

34. Segment informations (continued)

For the year ended 30 June 2016 is as follows: (continued)

	Pabrik/Factory				Distribusi/Distribution		Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
	Busi/ Plug	Lampu mobil/ Car lamp	Tepung/ Flour	Makanan dan Minuman/ Food and drink	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total			
Aset									Assets
Aset segmen	202.709.478.706	-	-	167.911.157.995	74.307.417.502	444.928.054.203	(73.231.197.402)	371.696.856.801	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Assets can't be allocated
Jumlah aset	202.709.478.706	-	-	167.911.157.995	74.307.417.502	444.928.054.203	(73.231.197.402)	371.696.856.801	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segmen	116.216.842.744	-	-	239.916.089.286	81.095.214.135	437.228.146.165	(144.040.602.144)	293.187.544.021	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Liabilities can't be allocated
Jumlah liabilitas	116.216.842.744	-	-	239.916.089.286	81.095.214.135	437.228.146.165	(144.040.602.144)	293.187.544.021	Total liabilities
Informasi segmen lainnya									Other segment informations
Penyusutan	394.407.292	-	-	6.199.764.051	-	6.594.171.343	-	6.594.171.343	Depreciation
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	-	-	Capital expenditure

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

(In Rupiah)

34. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen sekunder

Bentuk sekunder pelaporan segmen Perusahaan dan Entitas Anak adalah segmen geografis yang ditentukan berdasarkan lokasi aset atau operasi Perusahaan, yakni lokal dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan memenuhi baik tes 10% maupun tes 75% seperti yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan

Informasi bentuk segmen sekunder berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Penjualan (berdasarkan lokasi pelanggan)

	30 Jun/Jun 2017	30 Jun/Jun 2016	
Lokal	94.582.695.142	62.713.076.195	Local
Ekspor	429.222.933	423.910.246	Export
Jumlah	95.011.918.075	63.136.986.441	Total

Seluruh aset Perusahaan dan Entitas Anak berlokasi di Indonesia.

34. Segment informations (continued)

The secondary segment

Secondary forms reporting of the Company and Subsidiaries segment is geographical segments are determined by the location of assets or operations of the Company, namely local and overseas. Reportable segment meets both tests at 10% and 75% test as required by the Financial Accounting Standards.

Secondary segment information by geographical location are as follows:

Sales (based on location of customer)

All assets of the Company and Subsidiaries are located in Indonesia.

35. Manajemen risiko keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya menghadapi paparan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan (risiko keuangan) yang meliputi risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko likuiditas dan risiko pengelolaan modal. Kebijakan keuangan dimaksudkan untuk meminimalisasi dampak keuangan yang akan merugikan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif. Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko suku bunga

Risiko ini meliputi risiko terhadap arus kas yang merupakan risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan mengalami fluktuasi akibat dari perubahan suku bunga pasar serta risiko terhadap perubahan nilai wajar. Risiko ini sangat erat kaitannya dengan pinjaman Perusahaan yang telah wanprestasi (default).

35. Financial risk management

The Company and Subsidiaries in operation face exposure to risks associated with financial instruments (financial risk), which includes interest rate risk, exchange rate risk of foreign currency, liquidity risk and capital management risk. Financial policy intended to minimize the financial impact would be detrimental.

In this regard, the management does not allow any speculative derivative transactions. The following are overview of the objectives and policies of the Company's financial risk management:

a. Interest rate risk

These risks include the risks to cash flow which is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market interest rates and the risk of the change in fair value. This risk is closely associated with the Company's loan has been in default.

35. Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko ini merupakan risiko dimana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Paparan ini timbul dari transaksi-transaksi usaha (termasuk pinjaman dan pendanaan) yang dilakukan dalam mata uang selain Rupiah. Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 27. Perusahaan tidak melakukan aktivitas lindung nilai secara khusus untuk mengelola risiko terkait mata uang asing dikarenakan Perusahaan merasa cukup mempunyai aset dalam mata uang asing yang tersedia untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga serta memastikan tersedianya pendanaan dari fasilitas kredit dan sumber lainnya dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Di samping itu terkait dengan pinjaman yang telah jatuh tempo (baik untuk bunga ataupun pokok), Perusahaan telah melakukan beberapa negosiasi untuk melakukan pencicilan secara teratur yang disesuaikan dengan kemampuan likuiditas Perusahaan.

36. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

Aset tetap

Perusahaan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perusahaan. Perusahaan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perusahaan akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

35. Financial risk management (continued)

b. Exchange rate risk of foreign currency

This risk represents the risk that contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. This exposure arising from business transactions (including loans and financing) are conducted in currencies other than Rupiah. Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 27. The Company does not undertake hedging activities specifically to manage the associated risks of foreign currency due to the Company believes that there is enough foreign currency assets available to repay liabilities in foreign currency.

c. Liquidity risk

Liquidity risk management, among others by keeping the maturity profile of financial assets and liabilities, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as ensuring the availability of funding from credit facilities and other resources and readiness to maintain its market position. In addition, associated with loans that have matured (either for interest or principal), the Company has made some negotiations to pay by installment regularly in accordance with the ability of the Company's liquidity.

36. Estimates and accounting considerations are important

Fixed assets

The Company determines the estimated useful lives and depreciation expenses of fixed assets owned by the Company. The Company will adjust the depreciation expense if the useful lives differ from previous estimates or the Company will write off or perform an impairment on assets that are technically obsolete or non-strategic assets were shut down or sold.

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
dan Entitas Anak**
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim
(lanjutan)
Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016
serta posisi keuangan tanggal
31 December 2016

(Dalam Rupiah)

**PT Multi Prima Sejahtera Tbk
and its Subsidiary**
Notes to the interim consolidated financial statements
(continued)
As of 30 June 2017 and 2016
And financial position
31 December 2016

(In Rupiah)

36. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting (lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan sejumlah asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

36. Estimates and accounting considerations are important (continued)

Employee benefits obligations

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

The present value of employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using a number of actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions including the long-term return expected on plan assets and discount rates that are relevant. Any changes in these assumptions will impact the carrying value of employee benefit obligations.

Income tax

Significant judgment is made in determining the provision for Corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company and Subsidiaries recognize the corporate income tax liability based on the estimated whether there are additional corporate income tax.